

PT Truba Alam Manunggal Engineering, Tbk.

Komplek Rukan Permata Senayan Blok B-03,
Jl. Tentara Pelajar. Jakarta Selatan
12210. Indonesia

2016
ANNUAL REPORT
LAPORAN KEUANGAN

PT TRUBA ALAM MANUNGGAL ENGINEERING, Tbk.

SPARKING TOGETHER THROUGH EFFECTIVE ENDEAVOUR
Melesat Bersama dengan Keefektifan Kinerja

2016 ANNUAL REPORT
LAPORAN KEUANGAN

Melesat Bersama dengan Keefektifan Kinerja

SPARKING TOGETHER

THROUGH EFFECTIVE ENDEAVOUR




2016
ANNUAL REPORT
LAPORAN KEUANGAN

Content

Daftar Isi

1	PROLOG Prologue	22	TINJAUAN KINERJA OPERASI Operational Performance Review
2	IKHTISAR KEUANGAN Financial Highlight	23	TINJAUAN KINERJA KEUANGAN Financial Performance Review
3	IKHTISAR SAHAM Shares Highlight	26	ANALISIS POSISI KEUANGAN Financial Position Analysis
4	LAPORAN DIREKSI Report of the Board of Directors	30	KINERJA PEMASARAN Marketing Performance
6	LAPORAN DEWAN KOMISARIS Report of the Board of Directors	32	SUMBER DAYA MANUSIA Human Resources
8	IDENTITAS PERUSAHAAN Nama Perusahaan	34	TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI Information Technology And Communication
10	VISI, MISI, DAN NILAI PERUSAHAAN Corporate Vision, Mission, And Values	36	TINJAUAN BISNIS Business Overview
13	PROFIL DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI Profile of Board of commissioners and Directors	39	TATA KELOLA DIREKSI Description Of Board Of Directors
16	KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM Composition of Shareholder	43	URAIAN DEWAN KOMISARIS Description Of The Board Of Commissioners
17	PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI Awards And Certification	45	KOMITE AUDIT Audit Committee
18	STRUKTUR BISNIS Business Structure	47	SEKRETARIS PERUSAHAAN Corporate Secretary
19	PERISTIWA PENTING Significant Events	48	INTERNAL AUDIT Internal Audit
20	ANALISIS PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Analysis And Discussion	49	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility

Melesat Bersama dengan Keefektifan Kinerja



SPARKING TOGETHER

THROUGH EFFECTIVE
ENDEAVOUR

PT Truba Alam Manunggal Engineering, Tbk terus berupaya memperkuat kompetensi. Dengan komitmen untuk menghasilkan skala produksi yang lebih besar, PT Truba Alam Manunggal Engineering, Tbk siap untuk tampil lebih perkasa meningkatkan kinerja melalui sinergi. PT Truba Alam Manunggal Engineering, Tbk meningkatkan peluang untuk menambah pengaruh Perseroan dalam meningkatkan pasokan listrik di masa depan.

PT Truba Alam Manunggal Engineering, Tbk continues to strengthen competencies. With a commitment to produce a larger production scale, PT Truba Alam Manunggal Engineering, Tbk ready to perform more powerful synergies. PT Truba Alam Manunggal Engineering, Tbk levelling opportunities to increase the influence of the Company to increase electrical supply production in the future.

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlight

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	2016	2015	2014	Consolidated Comprehensive Profit Loss Report
Pendapatan	3,296	92,893	1,325,613	Income
Beban pendapatan	(2,012)	(69,723)	(1,082,129)	Income expense
Laba kotor	1,284	23,170	243,483	Gross profit
Beban usaha	(19,656)	(33,825)	(104,935)	Operating expenses
Laba (rugi) selisih kurs	(1,319)	1,557	(11,125)	Foreign exchange profit (loss)
Pendapatan keuangan	254	395	1,045	Financial income
Beban keuangan	(12,069)	(919)	(126,830)	Financial expenses
Lain-lain	(85,977)	(594,883)	(22,506)	Others
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(117,483)	(604,506)	(20,869)	Profit (loss) before income tax
Laba (rugi) tahun berjalan	(119,421)	(592,812)	(58,388)	Profit (loss) for current year
Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	(131,696)	(239,327)	(92,162)	Total comprehensive profit (loss) of the current year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit (loss) of the current year attributable to:
*Pemilik entitas induk	(119,421)	(592,812)	(58,401)	* Owner of the parent entity
*Kepentingan non-pengendali	0	0	12,674	*Non-controlling interests
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive profit (loss) of the current year attributable to:
*Pemilik entitas induk	(12,275)	(239,327)	(92,174)	* Owner of the parent entity
*Kepentingan non-pengendali	0	0	12,674	*Non-controlling interests
Laba (rugi) per lembar saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(8)	(38)	(4)	Profit (loss) per share attributable to the owner of the parent entity
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN	2016	2015	2014	CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION STATEMENTS
Aset	609,751	714,778	2,505,608	Asset
Liabilitas	214,491	187,822	2,787,960	Liability
Ekuitas	395,259	526,955	(282,352)	Equity
RASIO KEUANGAN			2014	FINANCIAL RATIO
Laba bersih terhadap jumlah aset	(19.59)%	(82.94)%	(2.33)%	Net income against total assets
Laba bersih terhadap jumlah ekuitas	(30.21)%	(112.50)%	20.68%	Net income to total equity
Laba bersih terhadap jumlah pendapatan	(3,623.21)%	(638.17)%	(4.40)%	Net income on total revenue
Rasio lancar	263.85%	338.02%	78.54%	Current ratio
Liabilitas total terhadap ekuitas	54.27%	35.64%	(987.41)%	Total liabilities to equity
Liabilitas total terhadap aset	35.18%	26.28%	111.27%	Total liabilities to assets

Ikhtisar Saham

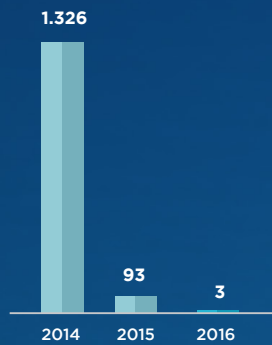
Shares Highlight

DATA PERDAGANGAN SAHAM TAHUNAN DI PASAR REGULAR BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

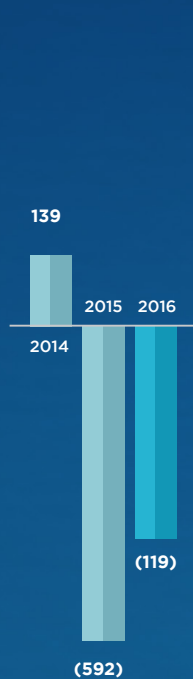
ANNUALY TRADED SHARES DATA IN REGULAR MARKET OF INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX)

Keterangan		2016	2015	Remarks	
Harga (Rp)	Tertinggi	Rp. 50,-	Rp. 50,-	Highest	Price (Rp)
	Terendah	Rp. 50,-	Rp. 50,-	Lowest	
	Penutupan	Rp. 50,-	Rp. 50,-	Closing	

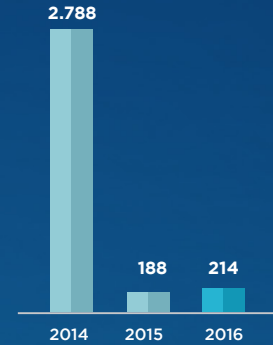
Pendapatan Usaha
Revenue



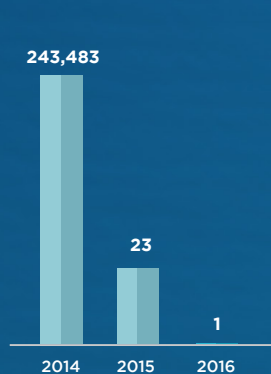
Laba (Rugi) Usaha
Operating income(loss)



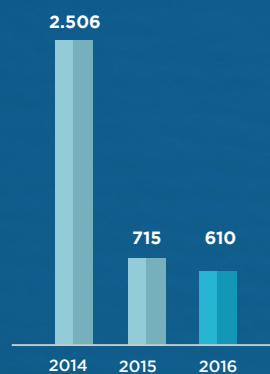
Jumlah Liabilitas
Total Liabilities



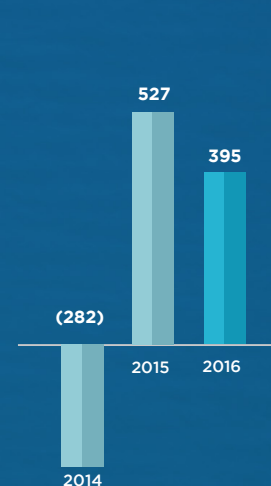
Laba Kotor
Gross Income



Jumlah Aset
Total Assets



Jumlah Ekuitas
Total Equity



Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati, Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, pada kesempatan ini kami atas nama Direksi menyampaikan Laporan Tahunan PT Truba Manunggal Engineering Tahun Buku 2016.

Our respected Shareholders and Stakeholders, Praise to the presence of God Almighty, on this occasion we on behalf of the Board of Directors present the Annual Report of PT Truba Manunggal Engineering Year 2016.

PT. Truba Alam Manunggal Engineering melewati tahun 2016 yang penuh tantangan dan dinamika bisnis dengan baik. Perseroan mengatasi berbagai tantangan yang muncul, baik secara eksternal maupun internal. Akan tetapi Perseroan dapat melalui tahun 2016 dengan mencatatkan perbaikan yang menjanjikan.

Positifnya ekuitas Perseroan menjadi nilai tambah dan memudahkan Perseroan di bidang Kelistrikan Nasional untuk mengembangkan kerjasama dengan Perusahaan Nasional maupun Perusahaan Asing dalam rangka mengantisipasi partisipasi aktif Perseroan dalam Proyek 35.000 MW.

Demi menjaga efisiensi dan efektifitas, Perseroan melakukan perampingan organisasi dan penerapan multi-tasking di dalam penanganan berbagai tugas rutinnnya. Komitmen teguh para pemangku kepentingan dan pengawasan serta arahan Dewan Komisaris kepada Dewan Direksi dalam menegakkan prinsip Good Corporate Governance telah membawa Perseroan kepada kondisi seperti dewasa ini.

Direksi meyakini bahwa pencapaian kinerja yang baik dapat terus dipertahankan secara berkelanjutan dalam jangka panjang. Penerapan prinsip-prinsip GCG secara baik dan benar merupakan kebutuhan untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan Perseroan yang bertanggungjawab kepada seluruh pemangku kepentingan.

Maka dari itu dalam kesempatan ini, saya atas nama seluruh anggota Direksi menyampaikan rasa

PT. Truba Alam Manunggal Engineering through 2016 is full of challenges and business dynamics well. The Company overcomes the challenges that arise, both externally and internally. However, the Company can go through 2016 by posting promising improvements.

The Company's positive equity becomes an added value and facilitates the Company in the National Electricity field to develop cooperation with National and Foreign Companies in order to anticipate the Company's active participation in the 35,000 MW Project.

In order to maintain efficiency and effectiveness, the Company is compacting its organization and implementing multi-tasking in the handling of its various routine tasks. The firm commitment of the stakeholders and the supervision as well as direction of the Board of Commissioners to the Board of Directors in upholding the principles of Good Corporate Governance has brought the Company into the current conditions.

The Board of Directors believes that the achievement of good performance would be sustaining continuously in the long term. Implementation of GCG principles properly and correctly is a necessity to maintain transparency and accountability of responsible management of the Company to all stakeholders.

Therefore, on behalf of all members of the Board of Directors would like to express our

terimakasih kami kepada para Pemegang Saham yang terhormat, Dewan Komisaris, OJK, Kantor Akuntan Liasta, Nirwan, Syafruddin & Rekan, dan Manajemen beserta segenap Karyawan dan Mitra Kerja PT. TRUBA ALAM MANUNGGAL ENGINEERING. Semoga di masa yang akan datang kita mampu mendulang pencapaian yang lebih besar lagi.

Dukungan dari semua pihak merupakan semangat besar bagi keberhasilan PT. TRUBA ALAM MANUNGGAL ENGINEERING untuk terus tumbuh dan berkelanjutan dalam menghadapi tantangan mendatang.

Atas nama Direksi,

gratitude to our esteemed Shareholders, Board of Commissioners, OJK, Liasta Accounting Firm, Nirwan, Syafruddin & Partners, and Management along with all Employees and Partners of PT. TRUBA ALAM MANUNGGAL ENGINEERING.

Support from all parties is a great spirit for the success of PT. TRUBA ALAM MANUNGGAL ENGINEERING to keep growing and sustainable in facing upcoming challenges.

On behalf of the Board of Directors,

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Ir. Sjaiful Bachri Harahap
Direktur Utama
President Director

Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

Pemegang Saham yang kami hormati,
Di tengah kondisi perekonomian global yang masih belum stabil di tahun 2016, PT. TRUBA ALAM MANUNGGAL ENGINEERING masih mampu bergerak maju.

Our Respected Shareholders,

In the midst of global economic conditions that are still unstable in 2016, PT. TRUBA ALAM MANUNGGAL ENGINEERING is still able to move forward.

Pertumbuhan dunia terus menunjukkan penurunan selama lima tahun terakhir dan moderasi perbaikan ekonomi yang terus berlanjut di negara-negara maju. Sedangkan pertumbuhan ekonomi di negara-negara berkembang yang mencakup 70% dari perekonomian dunia masih terbilang labil. Perlambatan ini terutama dipengaruhi oleh rencana-rencana perusahaan yang mengacu pada RKAP (Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan), kebijakan moneter Amerika Serikat yang melakukan pengetatan bertahap, serta jatuhnya harga komoditas energi.

Meskipun menuju arah perbaikan, perekonomian Indonesia cukup labil dan banyak dipengaruhi oleh perlambatan perekonomian global. Perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,02% (YoY) di tahun 2016 di mana masih dibawah target sebesar 5,2%. Akan tetapi pertumbuhan tersebut masih lebih baik dibandingkan pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun sebelumnya seiring dengan membaiknya stabilitas nilai tukar Rupiah dan efektifnya berbagai paket kebijakan ekonomi pada triwulan IV yang dikeluarkan oleh Pemerintah.

Di sepanjang tahun 2016, kondisi perekonomian seperti ini masih memberikan tantangan yang cukup berat. Akan tetapi Dewan Komisaris masih melihat potensi Direksi untuk mampu mengatasi tantangan ini.

Di tahun 2016, Perseroan tetap optimis mengikuti tender-tender proyek 35.000 MW hingga tahun 2019 yang dapat menjadi peluang baik bagi Perseroan. Proyek ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan listrik masyarakat Indonesia utamanya di luar pulau Jawa yang masih kekurangan

World growth continues to show decline over the past five years and moderation of continued economic recovery in developed countries. While economic growth in developing countries which covers 70% of the world economy is still fairly unstable. This slowdown is primarily influenced by company plans that refer to RKAP (Work Plan and Corporate Budget), US monetary policies that are gradually tightening, as well as falling prices of energy commodities.

Despite the direction of improvement, the Indonesian economy is quite unstable and is heavily influenced by the global economic slowdown. The Indonesian economy grew by 5.02% (YoY) in 2016, which is still below the target of 5.2%. However, the growth is still better than the growth of the Indonesian economy in the previous year in line with the improved stability of the Rupiah exchange rate and the effectiveness of various economic policy packages in the fourth quarter issued by the Government.

Throughout the year 2016, such economic conditions still presents a serious challenge. However, the Board of Commissioners still sees the potential of the Board of Directors to be able to overcome this challenge.

In 2016, the Company remains optimistic following the tender of the 35,000 MW project until 2019 which could be a good opportunity for the Company. This project aims to meet the electricity needs of Indonesian people primarily outside Java island that is still short of electricity supply. Beyond

suplai listrik. Di luar itu, Perseroan juga masih menggalakkan sector usaha utama seperti: gardu induk, operation maintenance, dan oil and gas piping.

Dewan Komisaris menilai Direksi telah dapat memanfaatkan segala peluang yang ada tersebut dengan cukup baik. Dengan adanya beberapa prospektif bidding tersebut, Perseroan dapat memacu kinerjanya, sehingga diharapkan Perseroan dapat tumbuh lebih baik lagi.

Peran Komite Audit sangat membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan. Sepanjang tahun 2016, Dewan Komisaris sangat terbantu oleh kinerja Komite Audit yang telah melaksanakan tugasnya dengan cukup baik dari segi temuan dan rekomendasi.

Tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris sepanjang tahun 2016, sehingga komposisi anggota Dewan Komisaris masih terdiri dari saya, Siswanto selaku Komisaris Utama, dan Bapak Ir. Marsul Siregar selaku Komisaris Independen.

Atas nama Dewan Komisaris, saya menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada para Pemegang saham, Direksi, dan seluruh pegawai atas kinerja selama tahun 2016. Semoga di tahun-tahun berikutnya pencapaian PT Truba Manunggal lebih baik lagi dari keberhasilan tahun ini dan sukses meraih setiap peluang yang ada.

Atas Nama Dewan Komisaris,

that, the Company is also still promoting the main business sectors such as substations, operation maintenance, and oil and gas piping.

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors has been able to take advantage of all the opportunities that exist quite well. With the existence of several prospective bidding, the Company can spur its performance, so it is expected that the Company can grow better.

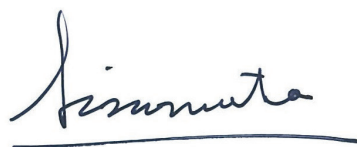
The role of the Audit Committee is very helpful to the Board of Commissioners in carrying out its duties and supervisory functions. Throughout the year 2016, the Board of Commissioners is greatly assisted by the performance of the Audit Committee which has done its job well enough in terms of findings and recommendations.

There was no change in the composition of the Board of Commissioners during 2016, so the composition of the members of the Board of Commissioners consisted of me, Siswanto as the President Commissioner, and Mr. Ir. Marsul Siregar as Independent Commissioner.

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to extend our appreciation and gratitude to our Shareholders, Board of Directors and all employees for performance during 2016. Hopefully in the following years the achievement of PT Truba Manunggal is even better than the success of this year and successfully grabbed every opportunity available.

On behalf of the Board of Commissioner,

Atas Nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of
Commissioner.



Siswanto
Komisaris Utama
President Commissioner

Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Nama Perusahaan:

PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk

Company Name

PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk

Dasar Hukum Pendirian:

Akta no. 4 tanggal 1 Februari 2001 yang dibuat di hadapan Mohamad Rasjid Umar, S.H., Notaris di Balikpapan yang telah memperoleh pengesahan dari Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-22.HT.01.01. TH 2002, Tanggal 21 Januari 2002.

Legal Basis of Establishment

The Deed no. 4 dated February 1, 2001, acknowledge by Mohamad Rasjid Umar, SH, Notary Public in Balikpapan which has gained endorsement of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-22.HT.01.01.TH 2002, the date January 21, 2002.

Modal Saham

3.200.000.000 saham

Shares Capital :

3,200,000,000 shares

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:

15.799.456.267 saham Rp1.579.945.626.700

Issued and Paid-up Capital:

15,799,456,267 shares Rp1,579,945,626,700

Pencatatan di bursa Efek Indonesia:

TRUB

Listing on the Indonesia Stock Exchange:

TRUB

Kantor Pusat:

Komplek Rukan Permata Senayan Blok B-03, Jl. Tentara Pelajar. Jakarta Selatan 12210. Indonesia

Head Office:

Komplek Rukan Permata Senayan Blok B-03, Jl. Tentara Pelajar. Jakarta Selatan 12210. Indonesia

SEKILAS PERUSAHAAN

PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk (“Truba Manunggal” atau “Perseroan”) berdiri sejak tanggal 1 Februari 2001, dengan mandat utama dari Pemerintah Indonesia untuk mengatasi kebutuhan tenaga listrik, dan memenuhi kebutuhan infrastruktur di sector sumber daya alam, serta industri lainnya, dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Negara. Langkah Truba Manunggal semakin pasti dengan melakukan initial public offering (IPO) yang terdaftar pada bursa tanggal 16 Oktober 2006, serta saham perseroan telah diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dengan nama “TRUB”.

Seiring dengan visi menjawab tantangan engineering dan power generation, Truba Manunggal dalam menjalankannya aktivitasnya selalu fokus pada kualitas dengan dukungan Truba Management System (TMS) dengan standar internasional. Sebagai perusahaan terpercaya, Truba Manunggal dalam penyelesaian proyek-proyeknya selalu “Deliver the Excellence” demi memberikan yang terbaik kepada klien. Dalam menjalankan misinya, Perseroan memiliki fokus utama yang bertindak sebagai sub-kontraktor Engineering Procurement Construction (EPC) untuk komponen Mechanical & Electrical (M&E) dari kontraktor utama. Truba Manunggal juga merupakan penyedia jasa EPC yang terkemuka untuk sektor Minyak & Gas dan sektor industri lainnya termasuk: pertambangan, petrokimia, pupuk, semen serta pulp & kertas. Selain itu, Truba Manunggal adalah salah satu kontraktor EPC dalam negeri yang berkompeten untuk merancang dan merakit ketel pembangkit listrik dengan kapasitas di atas 300 MW. Selain membangun pembangkit tenaga listrik, Truba Manunggal adalah penyedia layanan terkemuka Operation and Maintenance (O&M).

COMPANY IN BRIEF

PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk (“Truba Manunggal” or the “Company”) was founded on February 1, 2001, with the primary mandate of the Government of Indonesia to address the needs of electric power, and infrastructure needs in the natural resources sector, as well as other industries in support the Country’s economic growth. Truba Manunggal’s step became definite by executing an initial public offering (IPO) listed on the stock exchange on October 16, 2006, as well as the Company’s shares have traded on the Indonesia Stock Exchange under the name of “TRUB”.

In line with the vision of ‘addressing challenges in engineering and power generation’, Truba Manunggal, while running activities, always focuses on quality with the support of Truba Management System (TMS) that adopt international standards. As a trusted company, Truba Manunggal always “Deliver the Excellence” in its projects timely in a bid to give the best service to clients. In carrying out its mission, the Company acts as a contractor in Engineering Procurement Construction (EPC) projects, or as a sub-contractor in Independent Power Producer (IPP) projects. Truba Manunggal is also a leading provider of EPC services for oil & gas sector and other industrial sectors including: mining, petrochemical, fertilizer, cement and pulp & paper. Additionally, Truba Manunggal is one of the domestic EPC contractor who is certified to design and assemble boiler power plant with a capacity of over 300 MW. Other than building a power plant, PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk. is a leading service provider of Operations and Maintenance (O&M).

Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan

Corporate Vision, Mission, And Values



VISI

Vision

- Menjawab tantangan engineering dan power generation. Addressing the challenges in engineering and power generation



MISI

Mission

- Menghasilkan dan memberikan produk dan jasa yang memiliki standar kualitas yang tinggi, tepat waktu dan biaya yang efektif. Produce and deliver products and services that have a high standard of quality, timely and optimum cost.
- Menggunakan keterampilan teknik, teknologi yang sesuai dan kerja yang berdedikasi untuk mengimplementasikan solusi yang inovatif. Using technical skills, appropriate technology and dedicated work to implement innovative solutions.
- Memahami kebutuhan klien, menyelesaikan permasalahan klien dan melebihi ekspektasi klien. Understand the client's needs, resolve client problems and exceed client expectations.
- Komit terhadap Safety Health and Environment di dalam setiap pekerjaan dan tugas. Committed to Safety, Health and Environment in every work and task.

NILAI-NILAI INTERNAL

Truba Manunggal membangun hubungan yang harmonis dengan klien dan mitra bisnis berdasarkan pada 10 (sepuluh) nilai-nilai utama perusahaan yang dikelompokkan menjadi dua yaitu nilai-nilai Internal dan Eksternal.

- a) KOMPETENSI, senantiasa meningkatkan kualitas keahlian, kemampuan dan sikap mental demi peningkatan hasil-hasil yang telah dicapai.
- b) EFISIENSI, bertekad untuk selalu melakukan yang benar, selalu mencari peluang bagi peningkatan dan efisiensi. Selalu kreatif dan inovatif agar mampu menciptakan manfaat dan nilai tambah bagi klien dengan harga yang wajar dan kompetitif.
- c) INTEGRITAS, ketegasan dalam menjalankan prinsip kebenaran dan nilai-nilai Perseroan dalam segala aktivitas bisnis melalui konsistensi kata dan perbuatan.
- d) KERJASAMA TIM, berk olaborasi demi terciptanya sinergi grup melalui semangat saling mendukung kemampuan dan keahlian masing-masing berdasarkan pada prinsip saling menghormati.
- e) BERTANGGUNG JAWAB, pendekatan secara terpadu terhadap kesehatan, keselamatan dan manajemen lingkungan (SMK3) di kantorkantor, di lapangan dan di lokasi klien. SMK3 selalu mendapatkan prioritas utama dalam setiap aktivitas Perseroan.

INTERNAL VALUES

Truba Manunggal building harmonious relationships with clients and business partners based on 10 (ten) core company values, which are grouped into two, namely the values of Internal and External.

- a) COMPETENCE, always enhance quality of skills, abilities and attitudes mentally in order to improve outcomes that has been achieved.
- b) EFFICIENCY, determine for always doing right, always looking for opportunities for improvement and efficiency. Always creative and innovative in order to create benefits and added value for clients with reasonable and competitive price.
- c) INTEGRITY, firmness in carrying out the principles of truth and Company values in all business activities through the consistency between word and deed.
- d) TEAM WORK, collaborate in order to create group synergy through a spirit of mutual support of ability and expertise each other based on the principle of mutual respect.
- e) RESPONSIBLE, integrated approach to health, safety and environmental put the SMK3 (Government Regulation for Environment Protection, Safety and Health) as top priority in every company activity.

NILAI-NILAI EKSTERNAL

- a) DEDIKASI, dengan sepenuh hati memaksimalkan seluruh potensi sumber daya manusia yang dimiliki untuk memberikan solusi terbaik dalam setiap penyelenggaraan proyek.
- b) HARGA KOMPETITIF, memberikan produk dan jasa dengan kualitas tinggi dan biaya yang efisien yang diselesaikan tepat waktu dan sesuai spesifikasi yang dijanjikan.
- c) MENGHORMATI KEBUTUHAN KLIEN, dengan senantiasa menjaga transparansi, akuntabilitas dan tanggung jawab di setiap bidang pekerjaan.
- d) PROFESIONALISME, bekerja secara profesional dengan selalu mengupayakan yang terbaik guna menghasilkan produk dan jasa dengan standar kualitas yang tinggi. Selalu memberikan yang terbaik dalam setiap tindakan.
- e) HARMONIS, memastikan keselarasan antara aktivitas Perseroan dan lingkungan, manusia dan masyarakat; meningkatkan kualitas hidup penduduk setempat dan menjaga lingkungan global; serta menjaga kepercayaan klien dan masyarakat.

EXTERNAL VALUES

- a) DEDICATION, all-out for maximizing the potential of its human resources in order to give the best solution in every project.
- b) COMPETITIVE PRICE, provide products and services with high quality and efficient cost, on time completion and comply to the committed specification.
- c) CLIENT NEEDS RESPECT, by continuing to maintain transparency, accountability, and responsibility in every field of employment.
- d) PROFESSIONALISM, be professional and always do the best way to produce high standard quality of product and service.
- e) HARMONY, ensure the harmony between company activity, environment, human and community and enhance quality of life of local residents as well as maintaining the trust from client and public.

Profil Dewan Komisaris dan Direksi

Profile of Board of Commissioners and Directors

PROFIL DIREKSI

IR. SJAIFUL BACHRI HARAHAP

Direktur Utama

Direktur Utama PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk. meraih gelar Sarjana Fisika Teknik dari Institut Teknologi Bandung. Sebelumnya telah bekerja sebagai engineer di beberapa perusahaan dan selanjutnya pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Menamas Mitra Energi di Jakarta, dan Direktur Utama Central Daya Energi di Tulang Bawang Provinsi, Lampung.

HADISUNARDI OSCAR

Direktur

Sebelum bergabung dengan Perseroan, ia juga pernah berkarir di beberapa perusahaan seperti di Sinar Mas Group, PT. Gading Megah dan PT. Maxima Infrastruktur. Meraih gelar sarjananya di bidang Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti.

HAPOSAN S. PAKPAHAN

Direktur

Direktur PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk. Sebelumnya telah bekerja di beberapa Perusahaan seperti Bechtel International Inc., PT McDermott Indonesia, Atlantic Richfield Indonesia Inc (ARCO), Boygues Offshore Pte. Ltd., Singapore. Sementara itu, pada Tahun 2008-2011, ia pernah menjabat Direktur Utama PT Navigate Innovative Indonesia. Beliau Meraih gelar sarjananya di bidang teknik elektro dari Institut Teknologi Bandung.

MARKUS BUDI SUSANTO

Direktur Independen

Lahir di Yogyakarta tanggal 7 Oktober 1949, Markus Budi Susanto sebelumnya bekerja di lingkungan TNI sebagai Kolonel (Purn) pada tanggal 1 November 2004. Di lingkungan Deplu, beliau menjabat sebagai Pbu Athan RI Beograd pada tahun 1989-1992 dan sebagai Konsul RI Vanimo PNG pada tahun 1997-2001.

PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

IR. SJAIFUL BACHRI HARAHAP

President Director

He is the President Director of PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk. He achieved Physics Engineering Bachelor Degree from Bandung Institute of Technology. He worked as an engineer on several companies and appointed as the President Director of PT Menamas Mitra Energi at Jakarta, and President Director of Central Daya Energi in Tulang Bawang, Lampung Province.

HADISUNARDI OSCAR

Director

He is a Director at PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk. Before joining the Company, he once worked in companies such as Sinar Mas Group, PT. Gading Megah and PT. Maxima Infrastruktur. He gained his Bachelor Degree in Accounting from the Faculty of Economy Trisakti University.

HAPOSAN S. PAKPAHAN

Director

He is a Director at PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk. Prior to that he worked in companies such as Bechtel International Inc., PT McDermott Indonesia, Atlantic Richfield Indonesia Inc (ARCO), Boygues Offshore Pte. Ltd., Singapore. In 2008-2011, he served as President Director of PT Navigate Innovative Indonesia. He gained his Degree in Electrical Engineering from Bandung Institute of Technology.

MARKUS BUDI SUSANTO

Independent Director

Born in Yogyakarta on October 7, 1949, Markus Budi Susanto previously worked in the TNI environment as Colonel (Ret.) On November 1, 2004. In the Department of Foreign Affairs, he served as Pbu Athan RI Beograd in 1989-1992 and as the Consul of Indonesia Vanimo PNG in 1997-2001.

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

Dalam menjaga Independensi di dalam Perseroan, anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepemilikan saham dan keluarga. Anggota Direksi Perseroan bertindak secara independen dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya baik secara individual maupun kolegiat dan tidak merangkap jabatan yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang pelaksanaan Good Corporate Governance.

Berikut tabel hubungan afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

DISCLOSURE OF AFFILIATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, DIRECTORS AND MAJOR SHAREHOLDERS AND/OR CONTROLLER

In keeping the independence inside the Company, the member of the Directors to the Board of Commissioners and Shareholders has no financial, ownership and family relations. Member of the Board of Directors to act independently in carrying out the functions and duties both individually and collegially and shall not also prohibited by laws and regulations governing the implementation of Good Corporate Governance.

The following table affiliation Board of Commissioners and Board of Directors.

Nama Name	Hubungan Afiliasi dengan Affiliate Relationship with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Directors		Pemegang Saham Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Siswanto		v		v		v
Marsul Siregar		v		v		v
Ir. Sjaiful Bachri Harahap		v		v		v
Hadisunardi Oscar		v		v		v
Haposan S. Pakpahan		v		v		v
Markus Budi Susanto		v		v		v

PROFIL DEWAN KOMISARIS

SISWANTO

Komisaris Utama

Komisaris Utama PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk. Sebelumnya menjabat berbagai posisi penting di militer, meliputi: Misi PBB di Kamboja, Dosen di Sekolah Staf Komando AD Bandung, Staf Perencanaan di Markas Besar TNI AD, dengan pangkat terakhir sebagai Brigadir Jenderal TNI. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris maupun Direksi pada beberapa Perseroan besar lainnya.

IR. MARSUL SIREGAR

Komisaris Independen

Komisaris Independen PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk. Sebelumnya menjabat sebagai Senior General Manager pada beberapa perusahaan meliputi: Fujikura Ltd, PT Jembo Cable Tbk, Sinar Mas Group, serta Voith Paper GmbH. Dalam Bidang pendidikan beliau pernah menjabat sebagai staf pengajar pada program S2 (Master) di Universitas swasta terkemuka di Jakarta. Mendapatkan gelar Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Sumatera Utara, serta gelar Master dan Doktor di bidang Teknik Elektro dari Universitas Tokushima, Jepang.

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

SISWANTO

The President Commissioner

He is the President Commissioner of PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk. Prior to that he served in various critical positions in the military, such as: UN's Mission in Cambodia, a Lecturer at the ARMY School of Command Staff in Bandung, a Staff of Planning at the Indonesian ARMY Headquarter, with the last rank as a Brigadier General in the ARMY. Currently he is also a Commissioner and Director in several major companies.

IR. MARSUL SIREGAR

Independent Commissioner

He is the Independent Commissioner at PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk. Prior to that he served as a Senior General Manager in some companies, such as: Fujikura Ltd, PT Jembo Cable Tbk, Sinar Mas Group, and Voith Paper GmbH. In the field of education, he once served as a teaching staff for the Magister program in a leading private University in Jakarta. He gained the Bachelor Degree in Electronic Engineering from the University of North Sumatera, and also Master and Doctor degree in Electronic Engineering from Tokushima University in Japan.

Jumlah Karyawan

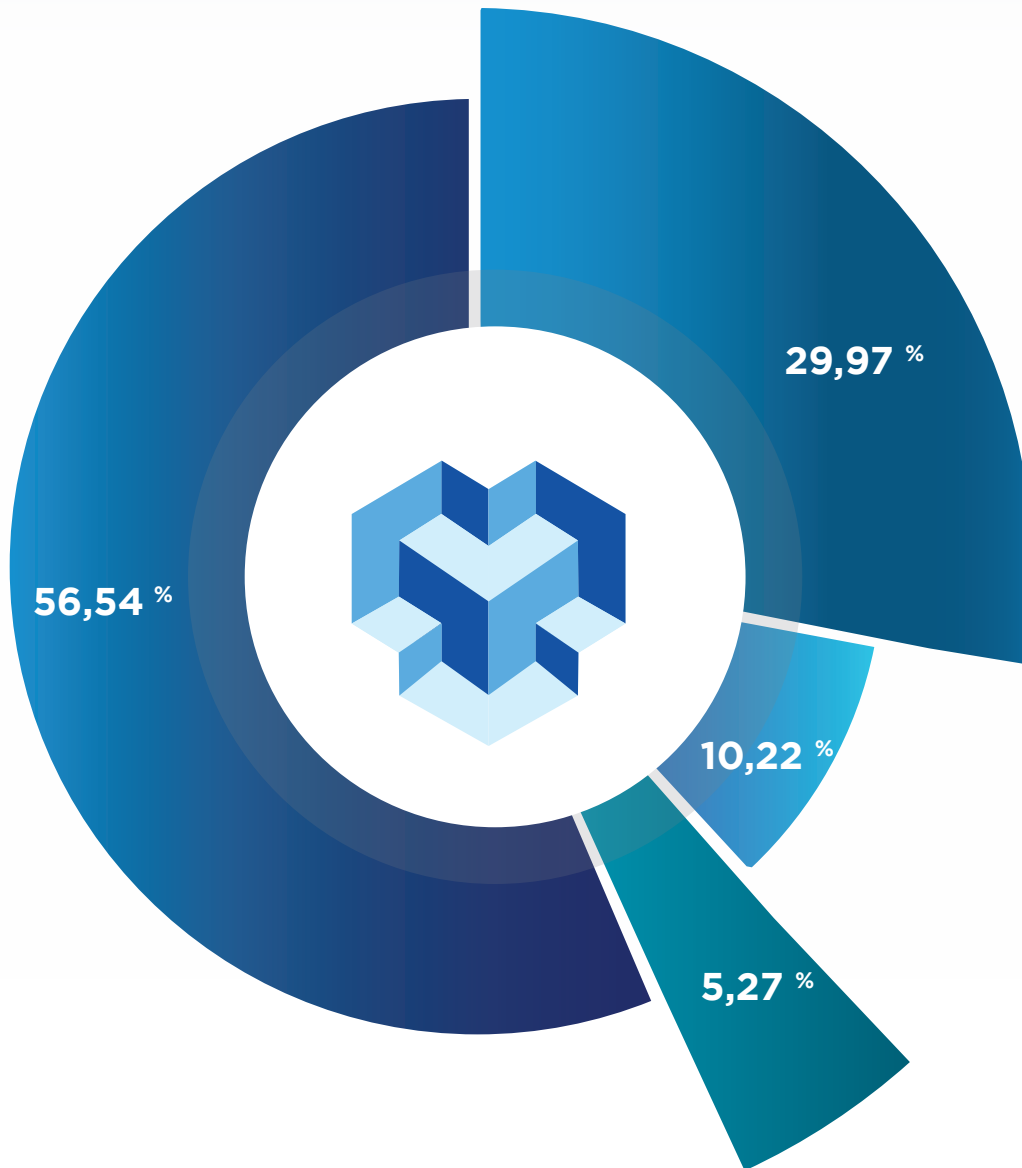
Total Employees

Berdasarkan laporan keuangan konsolidasi per 31 Desember 2016, jumlah rata-rata karyawan PT Truba Manunggal sebanyak 36 orang.

Based on the consolidated financial statements as of December 31, 2016, the average number of employees of PT Truba Manunggal are 36 people.

Komposisi Pemegang Saham

Composition of Shareholder



Penghargaan Dan Sertifikasi

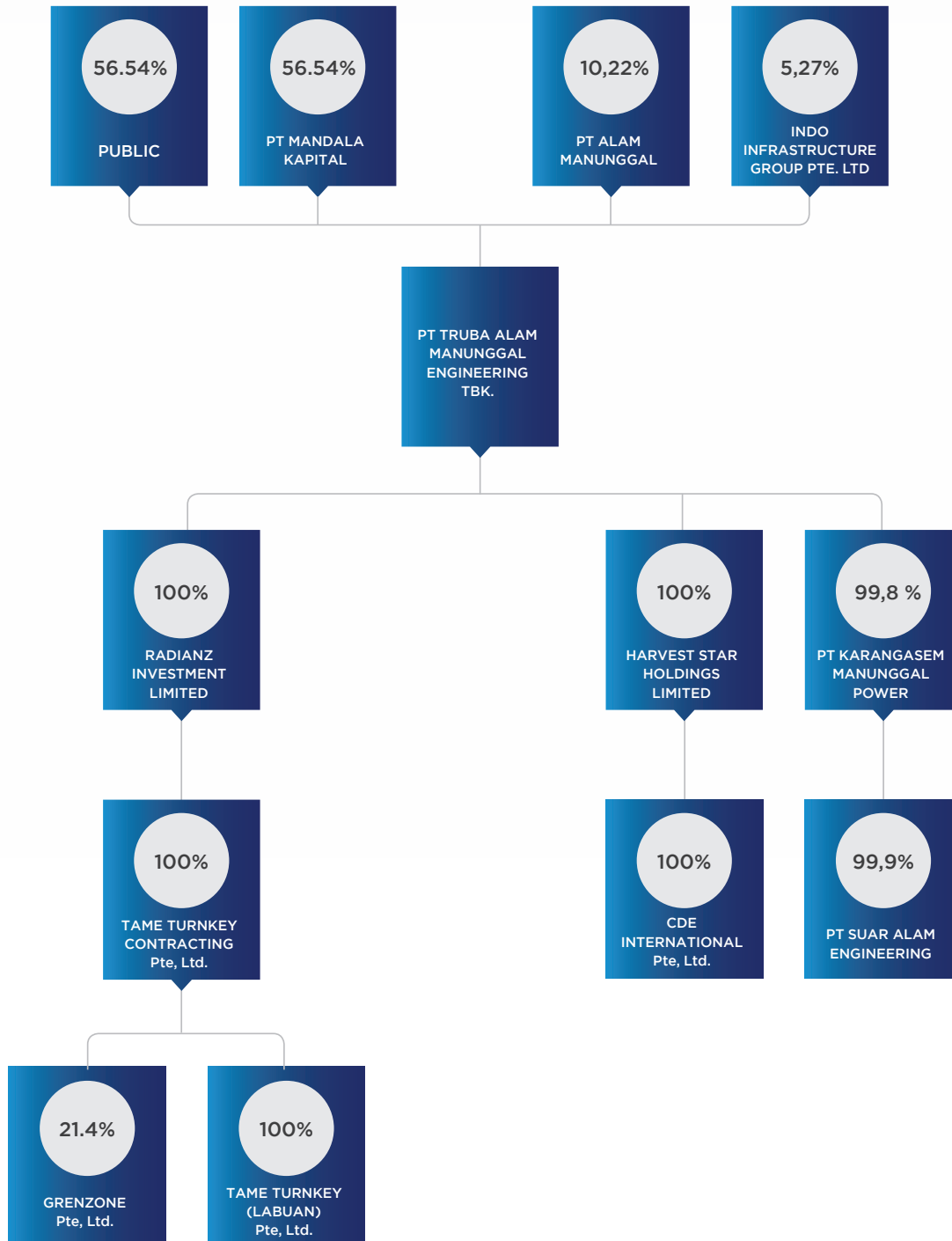
Awards And Certification



- Sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 untuk PT Suar Alam Engineering dari TUV Nord Indonesia
- Sertifikat Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2004 untuk PT Suar Alam Engineering dari TUV Nord Indonesia
- Sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja OHSAS 18001: 2007 untuk PT Suar Alam Engineering dari TUV Nord Indonesia
- Sertifikat Laik Operasi Pusat Listrik Tenaga Uap (PLTU) 3 Bangka Belitung unit 2 dari PLN-Jasa Sertifikasi (JASER).
- Sertifikat Laik Operasi Pusat Listrik Tenaga Uap (PLTU) 3 Bangka Belitung Unit 1 dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia.
- Certificate of Quality Management System ISO 9001: 2008 certified PT Suar Alam Engineering issued by TUV Nord Indonesia.
- Certificate of Environmental Management System ISO 14001: 2004 certified PT Suar Alam Engineering issued by TUV Nord Indonesia
- Certificate of Occupational Safety and Health Management System OHSAS 18001: 2007 certified PT Suar Alam Engineering issued by TUV Nord Indonesia.
- Certificate of Eligible Operations of Electric Steam Center (PLTU) 3 Bangka Belitung unit 2 issued by PLN-Certification Services (JASER).
- Certificate of Eligible Operations of Electric Steam Center (PLTU) 3 Bangka Belitung Unit 1 issued by The Ministry of Energy and Mineral Resources Republic of Indonesia.

Struktur Bisnis

Business Structure



Peristiwa Penting

Significant Events



27 Juni 2016
June 2016

RUPS 1
Century Hotel, Jakarta.
General Meeting of Shareholders 1
Century Hotel, Jakarta.



18 Juli 2016
July 2016

RUPS 2
Century Hotel, Jakarta.
General Meeting of
Shareholders 2
Century Hotel, Jakarta.



ANALISIS PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION

GAMBARAN UMUM PEREKONOMIAN INDONESIA

Mengawali tahun 2016, setiap situasi ekonomi harus dibangun dengan optimisme. Kondisi ekonomi yang masih rentan krisis dan berubah-ubah harus tetap diwaspadai. Pengaruh terbesar bagi ekonomi Indonesia di 2016 bisa jadi antara lain, yaitu pertama perlambatan ekonomi Tiongkok dan kedua masih rendahnya harga minyak. Hal ketiga ialah, Kebijakan suku bunga Bank Sentral Amerika Serikat juga pasti berpengaruh pada kondisi ekonomi dalam negeri, khususnya sektor keuangan. Hal ini tentunya harus kita antisipasi sehingga sektor keuangan Indonesia tetap dalam kondisi stabil.

Pemerintah berkomitmen untuk melakukan koordinasi agar dapat menjaga fundamental ekonomi baik makro, moneter, maupun fiskal. Salah satu hal yang penting adalah dengan mengoptimalkan belanja Anggaran Pendapatan

OVERVIEW OF THE INDONESIAN ECONOMY IN GENERAL

Starting the year 2016, every economic situation must be built by optimism. Economic conditions that are still vulnerable to crisis and change should be remain aware. The greatest impact for the Indonesian economy in 2016 such as, firstly the Chinese economic slowdown; and secondly the oil prices that still low. The third one is, the United States Central Bank interest rate policy which also affects the domestic economic conditions, especially the financial sector. Certainly we have to anticipate these issues so that Indonesia's financial sector remains in a stable condition.

The government is committed to coordinate in order to maintain the fundamentals of macro, monetary and fiscal. One of the important things is how to optimize expenditure in the Revenue and Expenditure Budget (APBN) because this is

dan Belanja Negara (APBN) karena ini menjadi salah satu faktor pertumbuhan di tahun 2016. Di sisi lain, penyerapan juga mulai digenjut mulai dari awal tahun, dengan proses lelang telah diizinkan untuk dilakukan sejak November 2015. Pada Januari 2016, beberapa proyek pekerjaan infrastruktur telah dimulai, Pemerintah mengupayakan adanya penyerapan yang lebih merata. Dengan optimisme ini, pertumbuhan 2016 diperkirakan akan lebih tinggi dari 5%.

GAMBARAN UMUM KONDISI KETENAGALISTRIKAN NASIONAL

Industri ketenagalistrikan di Indonesia menunjukkan potensi pertumbuhan yang baik. Pengembangan kapasitas pembangkit tenaga listrik diarahkan untuk memenuhi pertumbuhan beban, dan pada beberapa wilayah tertentu diutamakan untuk memenuhi kekurangan pasokan tenaga listrik. Pengembangan kapasitas pembangkit tenaga listrik dilaksanakan sesuai dengan kebijakan pemerintah, misalnya dalam pengembangan energi baru dan terbarukan (EBT), serta program 35.000 MW. Pemerintah telah berkomitmen untuk merealisasikan penyediaan listrik sebesar 35.000 MW dalam jangka waktu 5 tahun (2014-2019). Pengembangan tersebut untuk memenuhi pertumbuhan ekonomi rata-rata 6,6% per tahun, pertumbuhan kebutuhan listrik rata-rata 8,3% per tahun dan rasio elektrifikasi 97% serta rencana pengembangan ketenagalistrikan 10 tahun ke depan yang diharapkan dapat COD pada tahun 2019.

Untuk mensukseskan program ini, pemerintah memberikan kesempatan kepada swasta untuk terlibat langsung. Pihak swasta akan mengelola 25.000 MW, sementara Pemerintah akan mengelola 10.000 MW. Hal ini mampu menjadikan peluang yang besar bagi bisnis EPC.

one of the contributing factors of growth in 2016. On the other hand, absorption also began to be encouraged starting from the beginning of the year, where the auction process has been allowed to be done since November 2015. In January 2016, several infrastructure work projects have begun, the Government seeking a more equitable absorption. With this optimism, 2016 growth is expected to be higher than 5%.

OVERVIEW OF THE NATIONAL ELECTRICITY CONDITION IN GENERAL

Electricity industry in Indonesia shows good growth potential. The development of power generation capacity is directed to meet the load growth, and in certain areas it is preferred to meet the shortage of power supply. The development of power generation capacity is carried out in accordance with government policy, for example in the development of new and renewable energy (EBT), as well as the 35,000 MW program. The Government has committed to realize 35,000 MW of electricity supply within 5 years (2014-2019). The development is to meet the average economic growth of 6.6% per year, the average electricity demand growth of 8.3% per year and the electrification ratio of 97% and the power development plan for next 10 years which is expected to COD in 2019.

To make this program succeed, the Government provides the opportunity for the private sector to be directly involved. The private sector will manage 25,000 MW, while the Government will manage 10,000 MW. It will make a great opportunity for EPC business.

Tinjauan Kinerja Operasi

Operational Performance Review

Sebagai bagian dari strategi Perusahaan untuk bisa memberikan layanan menyeluruh (one-step solution), Truba Manunggal memenuhi kebutuhan tenaga listriknya menggunakan energi batubara. Saat ini, TRUBA merupakan perusahaan kontraktor yang bergerak di segmen tenaga listrik, jasa pemeliharaan, minyak & gas, dan industri.

TENAGA LISTRIK

Truba Manunggal merupakan mitra pilihan pada proyek-proyek pembangkit listrik yang menggunakan teknologi energi terbarukan. Fokus perusahaan pada EPC (Engineering, Procurement, Construction); merancang, memasang, startup dan commissioning termasuk keahlian dalam kerja retrofit untuk memenuhi kepatuhan pengendalian lingkungan dan emisi.

JASA PEMELIHARAAN

Selain sebagai perusahaan jasa pemeliharaan, penyediaan suku cadang, dan tenaga kerja, serta pekerjaan perawatan proyek Truba Manunggal juga merupakan salah satu perusahaan yang kompeten dalam perawatan boiler ukuran besar di Indonesia. Truba Manunggal pun memberikan jasa perawatan pra dan pasca pengelasan, serta pembersihan dengan menggunakan bahan-bahan kimia.

MINYAK & GAS

Di Kawasan Asia, Truba Manunggal sudah dikenal sebagai penyedia jasa rekayasa, pembelian, dan konstruksi untuk berbagai proyek energi dalam industri hulu, hilir dan petrokimia. Truba Manunggal merancang dan membangun pabrik, kilang pengolahan, pemipaan, fasilitas lepas pantai, dan aset energi lainnya.

INDUSTRI

Truba Manunggal memiliki fokus pada segmen industri termasuk infrastruktur di dalamnya yang menuntut keahlian berbagai disiplin teknik untuk menyediakan manajemen, rekayasa, pengadaan, konstruksi dan pemeliharaan. Hal diatas di perlukan sebagai solusi dalam proyek industri kimia, khususnya bagi proyek-proyek yang mengharuskan pelaksanaan secara "turn key".

As part of the Company's strategy to provide one-step solutions, Truba Manunggal meets its electric power needs using coal energy. Currently, TRUBA is a contractor company engaged in the power segment, maintenance services, oil & gas, and industry.

ELECTRICAL POWER

Truba Manunggal is the preferred partner of power generation projects using renewable energy technologies. Company focus on EPC (Engineering, Procurement, Construction); Designing, installing, startup and commissioning including expertise in retrofit work to meet environmental control compliance and emissions.

MAINTENANCE SERVICES

Apart from being a maintenance service company, parts supply, and labor, as well as project maintenance work, Truba Manunggal is also one of the competent companies in the maintenance of large size boilers in Indonesia. Truba Manunggal also provides pre and post welding services, as well as cleaning by using chemicals.

OIL & GAS

In Asia, Truba Manunggal is well known as an engineering, purchasing, and construction service provider for various energy projects in upstream, downstream and petrochemical industries. Truba Manunggal designs and builds factories, processing plants, pipelines, offshore facilities, and other energy assets.

INDUSTRY

Truba Manunggal focuses on industry segments including its infrastructure that demands the expertise of various engineering disciplines to provide management, engineering, procurement, construction and maintenance. The above is needed as a solution in a chemical industry project, especially for projects that require turn-key implementation.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

Pembahasan dan analisis mengenai tinjauan kinerja keuangan dalam Laporan Tahunan 2016 mengacu pada kinerja keuangan konsolidasian TRUBA, untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2016. Untuk sebagai pembandingan, TRUBA juga menyajikan Laporan Kinerja Keuangan Konsolidasian tahun buku 2015.

Laporan Kinerja Keuangan Konsolidasian tahun buku 2016 disusun dan disajikan sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) di Indonesia, dan telah diaudit Kantor Akuntan Publik (KAP) Liasta, Nirwan, Syafruddin & Rekan dengan opini wajar.

PENDAPATAN USAHA

Pendapatan Usaha TRUBA terdiri dari Pendapatan Kontrak dari jasa agen, jasa konstruksi pembangkit listrik, perdagangan, bangun industri, tangki dan pipa, jasa pemeliharaan, pekerjaan sipil, dan lain-lain.

Total Pendapatan Usaha TRUBA tahun 2016 mengalami penurunan dibandingkan pendapatan tahun 2015. Total Pendapatan Usaha pada tahun 2016 sebesar Rp3.296 juta, turun dibanding tahun 2015 yang mencapai Rp 92.893 juta.

Discussion and analysis of financial performance review in the 2016 Annual Report refers to the consolidated financial performance of TRUBA, for the financial year ended on December 31, 2016. For comparison, TRUBA also presents the Consolidated Financial Performance Report for the fiscal year 2015.

The Consolidated Financial Performance Report for the fiscal year 2016 is prepared and presented in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) in Indonesia, and audited by Public Accountant Firm (KAP) Liasta, Nirwan, Syafruddin & Rekan with reasonable opinion.

OPERATING REVENUES

TRUBA's Business Income consists of Contract Revenue from agent services, power plant construction services, trade, industry building, tanks and pipes, maintenance services, civil works, and others.

TRUBA's Total Business Income in 2016 decreased compared to revenue in 2015. Total Business Revenue in 2016 amounted to Rp3,296 million, decreased compared to the year 2015 reached Rp92,893 million.

Pendapatan Usaha (Rp Juta)
Operating Revenues (Rp Million)

Uraian	2016	2015	Description
Jasa agen	0	52,785	Agency Service
Jasa konstruksi pembangkit listrik	3,048	38,518	Power plant construction services
Perdagangan	0	1,590	Trading
Bangunan industri	0	0	Industrial Building
Tangki dan pipa	0	0	Tanks and Piping
Jasa pemeliharaan	0	0	Maintenance services
Pekerjaan sipil	248	0	Civil works
Lain-lain	0	0	Others
Jumlah	3,296	92,893	Total

BEBAN USAHA

Total Beban Usaha tahun 2016 sebesar Rp19.656 juta, menurun dibanding tahun 2015 yang mencapai Rp19.656 juta atau turun sebesar Rp14.169 juta atau 41,89% dibandingkan dengan tahun 2015 yang sebesar Rp33.825 juta.

OPERATING EXPENSES

Total Business Expenses for 2016 amounting to Rp19,656 million, decreased compared to the year 2015 which reached Rp19,656 million or decreased by Rp14,169 million or 41.89% compared to the year 2015 amounting to Rp33,825 million.

Beban Usaha (Rp Juta)
Operating Expenses (Rp Million)

Uraian	2016	2015	Description
Jasa profesional	3,186	12,827	Professional service
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	11,186	12,819	Salary, wages and employee benefits
Penyusutan (catatan 13)	1,922	3,428	Depreciation (note 13)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 Miliar)	3,231	4,750	Others (each under Rp 1 Billion)
Jumlah	19,656	33,825	Total

BEBAN PAJAK

Beban Pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Besaran Beban Pajak pada tahun 2016 adalah Rp(1.938) juta, turun Rp13,632 juta dibanding tahun 2015 sebesar Rp11.694 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan beban pajak tangguhan menjadi Rp(1.862) juta di tahun 2016 dari Rp12.537 juta di tahun 2015.

TAX EXPENSE

Tax expense consists of current and deferred taxes. The amount of tax expense in 2016 is Rp(1,938) million, decreased Rp13,632 million compared to 2015 amounted to Rp11,694 million.

Beban Pajak (Rp Juta)
Tax Expense (Rp Million)

Uraian	2016	2015	Description
Beban pajak penghasilan kini	(76)	(843)	Current income tax expense
Beban pajak penghasilan tangguhan	(1,862)	12,537	Deferred income tax expense
Jumlah	(1,938)	11,694	Total

LABA (RUGI) KOMPREHENSIF

Pencapaian Laba (Rugi) Komprehensif pada tahun 2016 adalah Rp(119.421) juta. Jumlah tersebut meningkat Rp473.391 juta jika dibandingkan dengan Laba (Rugi) Komprehensif tahun 2015 sebesar Rp(592.812) juta.

COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

Achievement of Comprehensive Income (Loss) in 2016 is Rp(119,421) million. The amount increased by Rp473,391 million compared to the Comprehensive Income (Loss) of 2015 amounting to Rp(592,812) million.

Laba (Rugi) Komprehensif (Rp Juta)
Comprehensive Income (Loss) (Rp Million)

Uraian	2016	2015	Description
Pendapatan	3,296	92,893	Income
Beban pendapatan	(2,012)	(69,723)	Income expense
Laba kotor	1,284	23,170	Gross profit
Beban usaha	(19,656)	(33,825)	Operating expenses
Laba (rugi) selisih kurs	(1,319)	1,557	Foreign exchange gain (loss)
Pendapatan keuangan	254	395	Financial income
Beban keuangan	(12,069)	(919)	Financial expense
Lain-lain	(85,977)	(594,883)	Others
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(117,483)	(604,506)	Profit (loss) before income tax
Laba (rugi) tahun berjalan	(119,421)	(592,812)	Profit (loss) for the current year
Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	(131,696)	(239,327)	Total comprehensive profit (loss) of the current year

LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN

Sampai dengan akhir periode pelaporan, Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk mencapai Rp(131.696) juta, sehingga tidak ada yang dapat dibagikan kepada Kepentingan Non-Pengendali.

ATTRIBUTABLE COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

Until the end of the reporting period, the Attributable Comprehensive Income (Loss) to the Owners of the Parent Company amounted to Rp(131,696) million, so that nothing can be distributed to the Non-Controlling Interest.

Analisis Posisi Keuangan

Financial Position Analysis

Perusahaan mengelola Struktur Modal (capital structure) dan membuat penyesuaian tersebut terkait dengan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan melakukan kebijakan dengan menunda pembayaran dividen kepada pemegang saham.

The Company manages the Capital Structure (capital structure) and makes such adjustments related to changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company adopted a policy of deferring the payment of dividends to shareholders.

Pada tahun 2016, Jumlah Aset menurun sebesar 14,69% dibanding tahun 2015. Jumlah Liabilitas pada tahun 2016 meningkat sebesar 14,20% dibanding tahun 2015. Jumlah Ekuitas pada tahun 2016 menurun sebesar 24,99% dibanding tahun 2015.

In 2016, Total Assets decreased by 14.69% compared to 2015. Total Liabilities in 2016 increased by 14.20% compared to 2015. Total Equity in 2016 decreased by 24.99% compared to 2015.

Struktur Modal Capital Structure

Uraian	2016		2015		Description
	Rp Juta	%	Rp Juta	%	
Liabilitas	214,491	35.18%	187,822	26.28%	Liability
Ekuitas	395,259	64.82%	526,955	73.72%	Equity
Aset	609,751	100%	714,778	100%	Asset

ASET

Nilai Total Aset pada tahun 2016 sebesar Rp609.751 juta, terdiri atas Aset Lancar sebesar Rp564.707 juta dan Aset Tidak Lancar Rp45.044 juta. Nilai Aset Lancar pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar Rp70.121 juta dibandingkan dengan tahun 2015.

ASSET

Total Asset Value in 2016 amounted to Rp609,751 million, consists of Current Assets of Rp564,707 million and Non-current Assets of Rp45,044 million. Total Current Asset in 2016 decreased as much as of Rp70,121 million compared to 2015.

Aset Lancar (Rp Juta) Current Asset (Rp Million)

Uraian	2016	2015	Description
Kas dan bank	10,374	31,450	Cash and Bank
Piutang usaha	720	1,189	Accounts receivable
Piutang retensi	273	2,116	Retention receivables
Piutang lain-lain	503,659	524,713	Other receivables
Uang muka	7,367	6,780	Down payment
Biaya dibayar di muka	33,293	49,000	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	0	19,579	Prepaid taxes
Aset tidak lancar tersedia untuk dijual	9,020	0	Non-current assets are available for sale
Jumlah aset lancar	564,707	634,828	Total current assets

Nilai Aset Tidak Lancar pada tahun 2016 mencapai Rp45.044 juta. Jumlah tersebut menurun Rp34.905 juta atau 43,66% dibandingkan pada tahun 2015 sebesar Rp79.949 juta.

Non-Current Assets in 2016 reached Rp45,044 million. The amount decreased by Rp34,905 million or 43.66% compared to 2015 amounting to Rp79,949 million.

Aset Tidak Lancar (Rp Juta)
Non Current Assets (Rp Million)

Uraian	2016	2015	Description
Investasi pada entitas asosiasi	0	29,825	Investments in associates
Aset tetap	1,262	2,982	Fixed assets
Jaminan	20,203	21,600	Warranty
Aset pajak tangguhan	20,976	22,837	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	2,603	2,705	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	45,044	79,949	Non-current assets

LIABILITAS

Liabilitas terdiri dari Liabilitas Jangka Pendek dan Liabilitas Jangka Panjang. Total Nilai Liabilitas pada tahun 2016 adalah Rp214.491 juta, terdiri atas Liabilitas Jangka Pendek Rp214.022 juta dan Liabilitas Jangka Panjang Rp469 juta.

Liabilitas Jangka Pendek merupakan utang-utang yang harus dipenuhi dalam tempo satu tahun. Total Nilai Liabilitas Jangka Pendek meningkat Rp26.212 juta, dibanding tahun 2015 sebesar Rp187.810 juta.

LIABILITY

Liabilities consist of Short Term Liabilities and Long Term Liabilities. Total Value of Liabilities in 2016 is Rp214,491 million, consisting of Short Term Liabilities Rp214,022 million and Long Term Liabilities Rp469 million.

Short-Term Liabilities represent debts that must be met within one year. Total Value of Short-term Liabilities increased by Rp26,212 million, compared to 2015 amounting to Rp187,810 million.

Liabilitas Jangka Pendek (Rp Juta)
Short Term Liabilities (Rp Million)

Uraian	2016	2015	Description
Hutang usaha	24,863	23,429	Account payable
Uang muka kontrak	3,788	4,436	Contract advance payments
Hutang lain-lain	50,411	51,821	Other debts
Biaya masih harus dibayar	41,325	72,071	Accrued expenses
Hutang pajak	1,906	6,074	Tax payable
Jumlah liabilitas jangka pendek	214,022	187,810	Total short-term liabilities

Total Nilai Liabilitas Jangka Panjang pada tahun 2016 adalah Rp469 juta. Nilai tersebut meningkat Rp457 juta, dibanding tahun 2015 sebesar Rp12 juta.

Total Value of Long-Term Liabilities in 2016 is Rp469 million. The value increased by Rp457 million, compared to 2015 of Rp12 million.

Liabilitas Jangka Panjang (Rp Juta)
Long-term Liabilities (Rp Million)

Uraian	2016	2015	Description
Liabilitas imbalan pasca-kerja	469	12	Post-employment benefits liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	469	12	Total long-term liabilities

EKUITAS

Pada tahun 2016, realisasi Total Ekuitas adalah sebesar Rp395.259 juta. Jumlah tersebut menurun Rp131.696 juta, dibanding tahun 2015 sebesar Rp526.955 juta.

EQUITY

In 2016, the realization of Total Equity amounted to Rp395,259 million. The amount decreased Rp131,696 million, compared to 2015 amounting to Rp526,955 million.

Ekuitas (Rp Juta)
Equity (Rp Million)

Uraian	2016	2015	Description
Modal saham	1,579,946	1,579,946	Capital stock
Tambahan modal disetor	97,048	97,048	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	28,313	40,588	Other equity components
Saldo (defisit) laba	(1,310,047)	(1,190,626)	Balance (deficit) profit
Kepentingan non pengendali	0	0	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	395,259	526,955	Total equity

LAPORAN ARUS KAS

Arus Kas TRUBA terdiri dari tiga aktivitas, yakni Arus Kas Dari Aktivitas Operasi, Arus Kas Dari Aktivitas Investasi, dan Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan.

CASH FLOW STATEMENT

TRUBA Cash Flows consists of three activities, namely Cash Flows from Operating Activities, Cash Flows from Investment Activities, and Cash Flows from Financing Activities.

Arus Kas (Rp Juta)
Cash flows (Rp Million)

Uraian	2016	2015	Description
Arus kas dari aktivitas operasi	(82,705)	(35,740)	Cash flows from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi	1,196	(210)	Cash flows from investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan	61,752	29,978	Cash flows from financing activities
(Penurunan) kenaikan bersih dalam kas dan setara kas	(19,757)	(5,972)	(Decrease) net increase in cash and cash equivalents
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	(1,319)	1,476	The impact of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	31,450	35,947	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	10,374	31,450	Cash and cash equivalents at the end of the year

Rasio Kemampuan Membayar Utang

Debt Payment Capability Ratio

RASIO SOLVABILITAS

Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan Perusahaan untuk melihat kemampuan membayar seluruh utang. Rasio Solvabilitas ditunjukkan dalam bentuk Debt to Total Assets Ratio dan Debt to Total Equity Ratio.

Besaran Debt to Total Assets Ratio TRUBA pada tahun 2016 adalah 35,18%, meningkat dibanding tahun 2015 sebesar 26,28%. Hal ini menunjukkan bahwa 35,18% dari total aset mampu membiayai jumlah utang yang dimiliki. Kemudian, Debt to Total Equity Ratio TRUBA adalah 54,27%, meningkat dibanding tahun 2015 sebesar 35,64%.

SOLVENCY RATIO

Solvency Ratio is the ratio used by the Company to see the ability to pay the entire debt. Solvency ratio is shown in the form of Debt to Total Assets Ratio and Debt to Total Equity Ratio.

The amount of Debt to Total Assets Ratio TRUBA in 2016 is 35.18%, an increase compared to the year 2015 of 26.28%. This shows that 35.18% of total assets are able to finance the amount of debt held. Then, Debt to Total Equity Ratio TRUBA is 54.27%, an increase compared to the year 2015 of 35.64%.

Rasio Solvabilitas (%)
Solvability Ratio (%)

Uraian	2016	2015	Description
Debt to Total Assets Ratio	35.18%	26.28%	Debt to Total Assets Ratio
Debt to Total Equity Ratio	54.27%	35.64%	Debt to Total Equity Ratio

RASIO LIKUIDITAS

Rasio Likuiditas adalah rasio yang mencerminkan kemampuan memenuhi kewajiban, terutama kewajiban dana jangka pendek. Tingkat likuiditas dapat dilihat dengan cash ratio dan current ratio.

LIQUIDITY RATIO

Liquidity Ratio is a ratio that reflects the ability to meet obligations, especially short-term fund liabilities. The level of liquidity can be seen with cash ratio and current ratio.

Rasio Likuiditas (%)
Liquidity Ratio (%)

Uraian	2016	2015	Description
Cash Ratio	4.85%	16.75%	Cash Ratio
Current Ratio	263.85%	338.02%	Current Ratio

Informasi Dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information And Fact After Accountant's Reporting Date

Sepanjang tahun 2016, tidak terdapat kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan.

Throughout the year 2016, there was no significant event after the date of the accountant's report.

Prospek Usaha

Business Prospect

Truba Manunggal masih optimis akan memiliki prospek usaha yang baik. Pertumbuhan di tahun mendatang, fokus utama Truba Manunggal di bisnis EPC, sejalan dengan upaya Pemerintah pada sektor proyek pembangkit listrik. Emiten usaha konstruksi banyak membidik tender proyek-proyek EPC sejalan dengan rencana Pemerintah, karena margin yang diperoleh mencapai 6%-7% dibanding proyek lainnya.

Truba Manunggal is still optimistic that it will have a good business prospect. Growth in the coming year, Truba Manunggal's main focus in the EPC business, is in line with the Government's efforts in the power plant sector. Many construction companies tend to bid for EPC projects in line with the Government's plan, since the margin earned reaches 6% -7% compared to other projects.

Kinerja Pemasaran

Marketing Performance

Truba Manunggal memiliki jaringan yang luas dan tidak hanya melayani kebutuhan pembangunan nasional, namun juga telah mampu menyelesaikan proyek-proyek Pemerintah dan proyek-proyek mancanegara melalui kerjasama yang berkelanjutan. Kebutuhan energi yang menjadi prioritas utama Pemerintah dalam upaya pembangunan nasional yang semakin membuka peluang usaha industri EPC khususnya bagi TRUBA.

Truba Manunggal has a vast network and not only serves the needs of national development, but has also been able to complete Government projects and overseas projects through ongoing cooperation. Energy needs are the main priorities of the Government in the national development efforts that increasingly opens the business opportunities of the EPC industry, especially for TRUBA.

Informasi Penting Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan/Atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi

Important Information Containing Interest And or Transactions With Affiliation Parties

Pada tahun 2016, jumlah transaksi Hutang Lain-lain yang berkaitan dengan pihak berelasi adalah sebesar Rp21.460 juta dengan PT Mandala Kapital selaku pemegang saham mayoritas. Dari transaksi tersebut, manajemen menilai bahwa semua transaksi berada dalam batas wajar sesuai dengan BAPEPAM-LK No.IX E.1 “Benturan Kepentingan” dan PSAK No.7 “Pengungkapan Pihak- Pihak Berelasi”.

In 2016, the number of other Payables transactions relating to related parties amounted to Rp21,460 million with PT Mandala Kapital as the majority shareholder. From such transactions, management considers that all transactions are within reasonable limits in accordance with BAPEPAM-LK No.IX E.1 “Conflict of Interest” and PSAK No.7 “Related Party Disclosures”.

Kebijakan Akuntansi

Accounting Policies

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dalam penyusunan Laporan Keuangan Tahunan TRUBA, untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2016 dan tahun-tahun sebelumnya. Penyusunan Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan telah sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (PSAK). Laporan disusun berdasarkan konsep harga perolehan, aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta menggunakan dasar aktual kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan mengklasifikasi arus kas menjadi kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

The accounting policies have been applied consistently in the preparation of the Annual Financial Statements of TRUBA, for the financial year ended 31 December 2016 and in previous years. The preparation of the Company’s Annual Financial Statement is in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK). The report is prepared on the basis of the concept of acquisition cost, available for sale financial assets and financial assets (including derivative instruments) at fair value through profit or loss, and using actual basis except for statement of cash flows.

The statements of cash flows are prepared using the direct method and classify cash flows into operating, investing and financing activities. The financial statements are presented in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Truba Manunggal yakin bahwa salah satu faktor penting dalam menjalankan kegiatan usaha adalah kehadiran sumber daya manusia yang kompeten. Jasa konstruksi yang dijalankan oleh Truba Manunggal sangat membutuhkan personil-personil yang profesional untuk menghasilkan kinerja yang optimal.

Truba Manunggal memiliki strategi dan kebijakan untuk memberdayakan sumber daya manusia sehingga dapat memberikan kesempatan bekerja yang adil serta berkontribusi kepada Perseroan sesuai dengan kompetensinya masing-masing setiap insan Truba Manunggal memiliki komitmen untuk:

- **Menghormati kebutuhan klien**, dengan senantiasa menjaga transparansi, akuntabilitas dan tanggung jawab di setiap bidang pekerjaan.
- **Meningkatkan budaya keselamatan kerja**, bekerja aman untuk keselamatan diri sendiri dan orang lain.
- **Integritas**, ketegasan dalam menjalankan prinsip kebenaran dan nilai-nilai Perseroan dalam segala aktivitas bisnis melalui konsistensi kata dan perbuatan.
- **Kompetensi**, senantiasa meningkatkan kualitas keahlian, kemampuan dan sikap mental demi peningkatan hasil-hasil yang telah dicapai.
- **Kerjasama Tim**, berkolaborasi demi terciptanya sinergi grup melalui semangat saling mendukung kemampuan dan keahlian masing-masing berdasarkan pada prinsip saling menghormati.
- **Saling berbagi atas Nilai-nilai Perusahaan**, rangkul kuat nilai-nilai perusahaan, bersikap profesional dan etis, dan perlakukan orang lain dengan hormat.
- **Memperbaiki terus-menerus**, terus memperbaiki, mengembangkan, dan meningkatkan kemampuan diri kita dan berbagi pengetahuan dan keterampilan dengan orang lain.

Truba Manunggal believes that one of the important factor in performing business activities is the presence of competent human resources. Construction services carried out by Truba Manunggal is highly in need of professional personnel to produce an optimum performance.

Truba Manunggal has strategy and policy to empower human resources that may provide fair opportunity of employment for contributing to Company in-accordance with their competence. Each personnel of Truba Manunggal shall have a commitment to the following:

- **Respecting the client's need**, by always maintaining transparency, accountability and responsibility in every aspect of work.
- **Improving the culture of safety**, by promoting safe work for our own and other safety.
- **Integrity**, by being more assertive in principle of truth and Company in any business activity through the consistency of word and action.
- **Competence**, by always enhance the quality of skill, ability and mental behavior for the sake of improving the results that have been achieved.
- **Team Work**, by establishing good collaboration for the sake of creating group synergy in a spirit of supporting capability and expertise each other based on a mutual respect principle.
- **Sharing Company's Values**, by tightly hold the company value, being professional, ethic, and treat others with respect.
- **Continuously improving**, by keeping improve, develop and gain our own ability and sharing knowledge and skill with others.

Dengan tujuan untuk mencapai komitmen tersebut, Truba Manunggal bertolak dari nilai-nilai Perusahaan (Corporate Values) yang mengkristal menjadi sebuah budaya Perusahaan. Nilai-nilai yang menjadi pedoman dalam bersikap dan bertindak bagi sumber daya manusia di dalam Perusahaan. Nilai-nilai yang mengatur lalu lintas dalam pergaulan internal dan kebutuhan eksternal.

Sampai dengan akhir Desember 2016, Truba Alam Manunggal memiliki 36 karyawan permanen di kantor pusat.

Sebagai bagian dari komitmennya untuk mengembangkan dan mempertahankan karyawan terbaik, baik dari segi manajemen maupun teknikal, Truba Manunggal memberikan kesempatan kepada karyawannya untuk mengembangkan diri dan pengetahuannya dengan mengikuti pelatihan-pelatihan, baik pelatihan internal maupun pelatihan eksternal. Baik pelatihan yang sifatnya manajemen maupun teknikal yang terkait dengan tuntutan kerja masing-masing karyawan.

With the purpose of achieving the mentioned commitment, Truba Manunggal commences it from the Corporate Values crystalized into the Corporate culture, the value that becomes the guidelines in standing at attention of and acting for the human resources within the Company and the values that set the traffic in companionship internal and external needs.

Until end of December 2016, Truba Manunggal has 36 permanent employees at headquarter.

As part of the commitment to develop and maintain the best employees, either in term of management of technically, Truba Manunggal provides opportunities to all of its employees to develop themselves and their knowledge by attending trainings, both internal as well as external trainings, and for managerial or technical trainings related to the scope of work of each employee.

Teknologi Informasi dan Komunikasi

Information Technology And Communication

Truba Manunggal sangat memahami pentingnya peranan ICT (Information and Communication Technology) untuk keberhasilan Perseroan dalam menjalankan bisnis dan usahanya, serta meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam pelaksanaan sistem dan operasi Perseroan. Akurasi dan kecepatan informasi yang dihasilkan oleh sistem ICT sangat membantu Perseroan bergerak cepat dalam mengambil keputusan dan merespon kondisi pasar agar selalu memiliki nilai kompetitif yang tinggi di industri IPP & EPC. Truba Manunggal sebagai perusahaan yang memiliki bisnis proses yang luas, membutuhkan system ICT handal yang terintegrasi bagi seluruh bagian/fungsional sehingga dapat mengoptimalkan potensi sumber daya yang dimiliki. Untuk mendukung kebutuhan ini maka Perseroan menerapkan system ERP (Enterprise Resource Planning) dengan menggunakan IFS (Industrial and Financial Systems).

System IFS-ERP ini telah dilakukan dan diimplementasikan sejak tahun 2007 sampai dengan sekarang disetiap divisi dan sektor bisnis unit Truba Manunggal. System IFS-ERP yang digunakan terdiri dari beberapa modul yang terintegrasi antara satu dengan lain nya:

- Modul IFS-Financials, modul ini terdiri dari: General Ledger, Account Receivable, Account Payable, Consolidated Account, Fixed Asset, Cash Flow.
- Modul IFS-Engineering, modul ini terdiri dari: Project Management, Project Delivery, Project Reporting, PDM Configuration, Engineering Change Management, Quality Management.
- Modul Budget Control (Opex, Asset, Project).
- Modul IFS Human Resources (Personal Admin, Time & Attendance, Expense Management, Payroll Admin, Recruitment, Performance Appraisal).
- Modul IFS-Purchasing & Inventory dan Resource lainnya.

Truba Manunggal juga menerapkan system IFSERP di anak perusahaan, hal ini dilakukan

TrubaManunggalreallyunderstoodtheimportance of ICT (Information and Communication Technology) for the success of the Company in running the business, and to improving effectivity and efficiency in implementations and operations of the Company. The accuracy and speed of information resulted by the ICT system helps the Company to move fast in making decisions and responding to market condition for always have high competitive value in IPP & EPC industry. Truba Manunggal, as a company with a vast business process, requires a reliable and integrated ICT system for all parts/functionals, so it can optimize its potential resources. To support this needs, the Company applies the ERP (Enterprise Resource Planning) system, by utilizing IFS (Industrial and Financial Systems).

IFS ERP system has been carried out and implemented since 2007 to with the current in each division and business sector Truba Manunggal unit. System IFS-ERP used consists of several modules which integrated each other:

- IFS-Financials module, this module consists of:GeneralLedger,AccountsReceivable,Accounts Payable, Accounts Consolidated, Fixed Assets, Cash Flow.
- IFS-Engineering module, this module consists of: Project Management, Project Delivery, Project Reporting, PDM Configuration, Engineering Change Management, Quality Management.
- Module Budget Control (Opex, Asset, Project).
- Modul IFS Human Resources (Personal Admin, Time & Attendance, Expense Management, Payroll Admin, Recruitment, Performance Appraisal).
- Module IFS-Purchasing & Inventory and other Resources

Truba Manunggal also implement IFS ERP system at the subsidiary, this is done in order to

dalam rangka menstandarisasikan system pada group perusahaan dan memudahkan proses konsolidasi.

Guna mempermudah akses informasi bagi karyawan, perseroan membangun aplikasi WebPortal yang digunakan sebagai gateway bagi seluruh karyawan untuk mengakses informasi perusahaan baik pengetahuan, pelaporan, dashboard, workflow dan form elektronik. Fungsi Web-Portal digunakan sebagai aplikasi muka (Front-End system) yang terhubung ke ERP-IFS sebagai Back-End system.

Untuk senantiasa meningkatkan efisiensi dan optimalisasi pekerjaan, Truba Manunggal terus berusaha untuk tumbuh secara konsisten serta memiliki peran yang semakin luas. Dengan sarana dan prasarana Infrastruktur ICT yang dimiliki, departemen ICT selalu berperan aktif dalam mengembangkan dan memberikan solusi teknologi informasi yang terbaik bagi Perseroan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan Perseroan.

standardize the system in group companies and facilitate the consolidation process.

In order to facilitate access to information for employees, the company has built an application WebPortal used as a gateway for all employees to access good knowledge of enterprise information, reporting, dashboards, workflows and electronic forms. Web-portal functions in use as an application Front-End system which is connected to the ERP-IFS as the Back- End system.

To continually improve the efficiency and optimization of the work, Truba Manunggal continue to strive to grow consistently and have the expanded role. With facilities and infrastructure owned by ICT, ICT department has always played an active role in developing and delivering the best information technology solutions for the Company in accordance with the needs and development of the Company.

Tinjauan Bisnis

Business Overview

Segmen Industri yang menjadi fokus Truba Manunggal:

TENAGA LISTRIK

Truba Manunggal merupakan mitra pilihan pada proyek-proyek pembangkit listrik yang menggunakan teknologi energi terbarukan. Fokus perusahaan pada EPC (Engineering, Procurement, Construction); merancang, memasang, startup dan commissioning termasuk keahlian dalam kerja retrofit untuk memenuhi kepatuhan pengendalian lingkungan dan emisi.

JASA PEMELIHARAAN

Selain sebagai perusahaan jasa pemeliharaan, penyediaan suku cadang, dan tenaga kerja, serta pekerjaan perawatan proyek Truba Manunggal juga merupakan salah satu perusahaan yang kompeten dalam perawatan boiler ukuran besar di Indonesia. Truba Manunggal pun memberikan jasa perawatan pra dan pasca pengelasan, serta pembersihan dengan menggunakan bahan-bahan kimia.

MINYAK & GAS

Di Kawasan Asia, Truba Manunggal sudah dikenal sebagai penyedia jasa rekayasa, pembelian, dan konstruksi untuk berbagai proyek energi dalam industri hulu, hilir dan petrokimia. Truba Manunggal merancang dan membangun pabrik, kilang pengolahan, pemipaan, fasilitas lepas pantai, dan aset energi lainnya.

INDUSTRI

Truba Manunggal memiliki fokus pada segmen industri termasuk infrastruktur di dalamnya yang menuntut keahlian berbagai disiplin teknik untuk menyediakan manajemen, rekayasa, pengadaan, konstruksi dan pemeliharaan. Hal diatas di perlukan sebagai solusi dalam proyek industri kimia, khususnya bagi proyek-proyek yang mengharuskan pelaksanaan secara "turn key".

PROSPEK USAHA

Prospek bisnis EPC yang menjadi fokus utama Truba Manunggal akan terus meningkat sejalan

Industrial Segmen Focused by Truba Manunggal:

ELECTRICAL POWER

Truba Manunggal is the chosen partner in Power Plant Project that applies the technology of renewable energy. The Company is focused on EPC (Engineering, Procurement, and Construction) to design, instal, startup and commissioning, including the skills in retrofit works to fulfill compliance of towards environmental and emission control.

MAINTENANCE SERVICES

Aside from being a company that provides maintenance services, spare parts procurements, workforces, and project maintenance, Truba Manunggal is one of the competent companies in maintaining huge-sized boiler in Indonesia. Truba Manunggal also provides maintaining service pre and post weilding, as well as cleaning up using chemical materials.

OIL & GAS

In Asia Truba Manunggal is known as the service provider in Engineering, Procurement and Construction for various energy projects in upstream, downstream and petrochemical industries. Truba Manunggal designs and builds factories, refineries, piping, offshore facilities, and other energy assets.

INDUSTRY

Truba Manunggal focused on industrial segment including infrastructures that demand expertise of various technical disciplines to provide management, engineering, procurement, construction and maintenance. All of them are necessary as the solution for chemical industry projects, especially for projects that require a "turnkey" implementation

BUSINESS PROSPECT

The EPC business prospect becomes the main focus of Truba will keep on improving, along

upaya pemerintah di tahun mendatang. Terutama pada sektor proyek pembangkit listrik. Emiten usaha konstruksi banyak membidik tender proyek-proyek EPC sejalan dengan rencana pemerintah, karena margin yang diperoleh mencapai 6%-7% dibanding proyek lainnya.

GAMBARAN UMUM KONDISI KETENAGALISTRIKAN NASIONAL

Berangkat dari data-data kondisi ketenagalistrikan nasional, pemerintah kali ini mencanangkan Mega Proyek 35.000 MW untuk memenuhi kebutuhan listrik yang selalu defisit demi meningkatkan perekonomian nasional. Untuk menyukseskan program ini, pemerintah memberikan kesempatan kepada swasta untuk terlibat langsung. Pihak swasta akan mengelola 25.000 MW, sementara Pemerintah akan mengelola 10.000 MW. Hal ini menjadikan bisnis EPC di dalam negeri memiliki peluang yang sangat besar.

ASPEK PEMASARAN

Kebutuhan energi yang menjadi prioritas utama Pemerintah dalam upaya pembangunan nasional semakin membuka peluang usaha industri EPC. Truba Manunggal memiliki jaringan yang luas dan tidak hanya melayani kebutuhan pembangunan nasional, namun juga telah mampu menyelesaikan proyek-proyek Pemerintah sebelumnya dan proyek-proyek mancanegara melalui kerjasama yang berkelanjutan. Dengan selesainya beberapa proyek Pemerintah yang dipercayakan kepada Truba Manunggal, menjadikan Perseroan sebagai salah satu Perusahaan yang terpercaya dan professional untuk terus menjadi pilihan utama dalam bermitra bersama Pemerintah maupun pihak swasta dalam negeri maupun manca negara.

with the Government's efforts in years to come, especially on the sector of Power Plant projects. The construction business emitten is mostly targeting tenders for EPC projects, in line with the Government's plan, because the gained margin is 6%-7% compared to other projects.

GENERAL OVERVIEW OF NATIONAL ELECTRICITY CONDITION OF

Based on the data of the national electricity condition, this time the Government launches a mega-project 35,000 MW to meet the electricity demand that has always been a deficit, in order to improve the national economy. For the success of this program, the Government provides an opportunity for the private sector to get involved directly. Private parties will manage 25,000 MW, while the Government will manage the 10,000 MW. This way, the domestic EPC business will have a huge opportunity.

MARKETING ASPECTS

The needs for energy prioritized by the Government in the national development efforts has opened even wider the business opportunities in EPC industry. Truba Manunggal has an extensive network that not only serves the needs of the national development, but has also been able to complete previous Government's projects, as well as international projects, through ongoing collaborations. The completion of several Government projects entrusted to Truba Manunggal has made the Company to be one of the reliable and professional Companies and thus continued to be the primary choice in partnering with the Government and private parties in domestic and overseas.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORAT GOVERNANCE

Truba Manunggal menjalankan bisnis perseroannya berlandaskan pada prinsip-prinsip GCG (Good Corporate Governance) secara optimal, hingga kinerja perusahaan dapat maksimal dan berkelanjutan tanpa melupakan azas transparansi. Dengan demikian, Truba Manunggal menjalankan roda bisnisnya di dalam koridor yang tepat, sehat dan optimasi guna memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan.

PRINSIP-PRINSIP GCG

Prinsip-prinsip GCG yang dijadikan acuan oleh Truba, meliputi:

- a. Akuntabilitas
Prinsip ini memuat kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Perseroan dalam pengelolaan perusahaan hingga berjalan secara efektif.
- b. Pertanggungjawaban
Prinsip ini menuntut Perseroan, baik pengurus

Truba Alam Manunggal runs the Company based on optimum implementation of the of GCG (Good Corporate Governance) principles, so the performance runs well and sustainable without forgetting the principle of transparency. That way, Truba Alam Manunggal runs it business in the right corridor, healthy and optimized to give the benefit to the stakeholders.

THE GCG PRINCIPLES

The GCG principles referenced by Truba, include:

- a. Accountability.
This principle contains the functions and responsibility implementations of the Company's organs in managing the business effectively.
- b. Responsibility.
This principle requires the Company management

maupun karyawan-karyawannya untuk mengelola Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

c. Keterbukaan

Prinsip ini menuntut Perseroan senantiasa mengungkapkan informasi material dan relevan serta keterbukaan secara tepat waktu dan akurat, serta keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan.

d. Kewajaran

Prinsip ini menuntut agar seluruh pemangku kepentingan memiliki kesempatan untuk mendapatkan perlakuan yang adil dan setara dari Perseroan. Pemberlakuan prinsip ini di Perseroan dapat mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan yang dapat dilakukan pada internal perusahaan yang dapat merugikan perusahaan dan pihak terkait lain.

e. Kemandirian

Prinsip ini menuntut para pengelola Perseroan agar dapat bertindak secara mandiri sesuai peran dan fungsi yang dimilikinya tanpa ada tekanan-tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan sistem operasional Perseroan yang berlaku.

and all employees, to run the Company in the Company management.

c. Transparency

This principle requires the Company be always reveal material and relevant information, as well as transparent, as accurately and in real time, in the decision making process.

d. Fairness

This principle requires the entire stakeholders to have the opportunity towards fair and equal treatments from the Company. This is to avoid any unwanted internal events in the Company, than may damage the Company and other related parties.

e. Independency

This principle requires the management to act independently comply to rules and regulations, without pressures from any party that goes against the Company's operational system.

PELAKSANAAN GCG

Perseroan membangun prinsip-prinsip GCG dan dikembangkan secara bertahap. Yang diimplementasikan pada hulu hingga hilir Perseroan. Perseroan telah menerapkan beberapa acuan praktis. Acuan yang merujuk pada butir-butir prinsip GCG yang telah dikembangkan pada masing-masing unit usaha Perseroan. Hingga Prinsip tersebut berakar dan menjadi budaya Perseroan.

STRUKTUR GCG

Sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas ("UUPT"), Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.

Direksi bertanggung jawab atas keberhasilan pengelolaan Perseroan dalam rangka mencapai

IMPLEMENTATION OF GCG

The Company builds the GCG principles and gradually develops them, implemented from upstream to downstream of the Company. There are some practical references are being implemented and developed in each business unit of the Company, until these. Reviews these principles have the root and become the culture of the Corporate.

THE STRUCTURES OF GCG

In line of the Laws No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company ("UUPT"), the Organs of the Company consist of General Meeting of the Shareholders (RUPS), the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The Board of Directors is responsible to successfully managing the Company in order

tujuan yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Komisaris bertanggung jawab atas keberhasilan pengawasan dan wajib memberikan nasehat kepada Direksi atas pengelolaan Perseroan sehingga tujuan Perseroan dapat tercapai. RUPS bertanggung jawab atas wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan ketentuan yang berlaku. Dewan Komisaris dan Direksi bersama-sama dengan Komite-komite dan Sekretaris Perusahaan merupakan organ Perseroan yang berperan penting dalam pelaksanaan GCG.

RUPS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perusahaan yang memegang kekuasaan tertinggi dan memegang segala wewenang yang tidak diserahkan kepada Direksi atau Komisaris, dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang dan/atau Anggaran Dasar. RUPS berhak memperoleh seluruh informasi yang relevan tentang Perusahaan dan meminta pertanggung jawaban Dewan Komisaris dan Direksi yang berkaitan dengan pengelolaan Perseroan.

to achieve the objectives defined in the Article of Association. The Board of Commissioners is responsible for the success of monitoring and is obliged to give advice to the Directors about managing the Company, in order to achieve the Company's objectives. The General Meeting of the Shareholders (RUPS) is responsible on authorities not given to the Board of Directors and the Board of Commissioners, within limits decided in the Article of Association and other regulations. The Board of Commissioners and the the Board of Directors are together with the Committees and the Corporate Secretary make the Organs of the Company, and bear crucial role in the implementation of GCG.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The General Meeting of the Shareholders (GMS) is an Organ of the Company with the highest authority and holds all authorities not given to the Boad of Drectors or Commissioners, within the limits defined in the Legislations and/or Article of Association. The General Meeting of the Shareholders (RUPS) has the rights to gain all relevant information about the Company and demand responsibility from the Board of Commissioners and Directors, related to the management of the Company.

Uraian Dewan Direksi

Description Of Board Of Directors

Dalam Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Direksi disebutkan merupakan organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan, serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

Keanggotaan dan komposisi Direksi ditetapkan oleh RUPS dengan kualifikasi personil yang memiliki integritas, keahlian, kompetensi dan reputasi yang memadai. Direksi membentuk struktur organisasi yang bertanggungjawab dalam mengelola perusahaan. Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan struktural yang dibentuk berdasarkan kebutuhan.

SUSUNAN DIREKSI

Laporan Keuangan per 31 Desember 2015 Direksi Perseroan terdiri atas Direktur Utama, Dua Direktur, dan Satu Direktur Independen. Profil para anggota Direksi telah diuraikan sebelumnya dalam Laporan Tahunan ini.

Direktur Utama : Ir. Sjaiful Bachri Harahap
 Direktur : Hadisunardi Oscar
 Direktur : Haposan S. Pakpahan
 Direktur Independen : Markus Budi Susanto

In Act No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, the Board of Directors mentioned as an authorized Company's organ which fully responsible for the management of the Company for the benefit of the Company, in accordance with the aims and objectives of the Company, as well as representing the Company, both in and out of court in accordance with the provisions of the articles of association.

Membership and composition of the Board of Directors determined by the General Meeting with a qualified personnel who have integrity, expertise, competence and reputation were adequate. Directors established an organizational structure that is responsible for managing the company. The Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary and established structural based on organization demand.

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Financial Statements per December 31, 2015. The Board of Directors consists of the Director, two Directors and one Independent Director. Profiles of the members of the Board of Directors has been described earlier in this Annual Report.

President Director : Ir. Sjaiful Bachri Harahap
 Director : Hadisunardi Oscar
 Director : Haposan S. Pakpahan
 Independent Director : Markus Budi Susanto

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Secara umum Direksi bertugas secara kolektif dalam melaksanakan tugas dilakukan pembagian tugas diantara Anggota Direksi. Direksi sebagai Organ Perusahaan (seluruh anggota Direksi secara kolektif) mempunyai wewenang pengurusan atas tugas yang secara khusus dipercayakan kepada seorang Anggota Direksi dan karenanya wajib melaksanakannya.

FREKUENSI RAPAT DIREKSI

Direksi mengadakan rapat secara mingguan, bulanan dan apabila dianggap perlu oleh salah

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF DIRECTORS

Generally Directors collectively duty in performing the tasks carried out the division of duties between the Board of Directors. Board of Directors as the Company Organ (the Board of Directors collectively) having an authority to delegate a specific dedicated job to a member of board, therefore it must carry out.

FREQUENCY OF MEETINGS OF DIRECTORS

The Board of Directors held a meeting on a weekly, monthly and when deemed necessary by

seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Komisaris.

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dalam rangka melaksanakan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala (atau bilamana diperlukan) mengadakan beberapa rapat baik berbentuk internal maupun gabungan. Tujuan dari rapat tersebut adalah untuk memastikan tujuan bisnis, perencanaan strategis, pembiayaan dan pembelian skala besar, akuisisi dan divestasi, kinerja operasional, manajemen risiko serta tata kelola Perseroan.

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS

Proses penilaian (assessment) atas kinerja Dewan Komisaris Truba Manunggal tahun 2016 dilaksanakan melalui RUPS. Pada RUPS tersebut Dewan Komisaris akan memberikan laporan atas tindakan-tindakan yang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris selama tahun buku tersebut dan memberikan tanggapan atas laporan tahunan perusahaan. RUPS akan membahas laporan dan tanggapan dimaksud, dan apabila RUPS menerima tanggapan dari Dewan Komisaris, maka RUPS tahunan akan memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (acquit et decharge) kepada Dewan Komisaris atas pengawasan perusahaan yang telah dijalankan.

one or more members of the Board of Directors or at the written request of one or more members of Commissioners

MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

In order to carry out its responsibilities, the Board of Commissioners and Board of Directors on a regular basis (or whenever necessary) held the meetings both internally and combined form. The purpose of these meetings is to ensure the business objectives, strategic planning, financing and large-scale purchases, acquisitions and divestment, operational performance, risk management and governance of the Company.

ASSESSMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS

The assesment process (asesment) on the performance of Board Of Commissioners Truba Manunggal 2015 implemented through General Meeting of Shareholders. At the Annual General Meeting the Board of Commissioners will provide a report on the actions taken by the Board of Commissioners during the financial year and provide feedback on the company's annual report. GMS will discuss the report and the response is, and if the GMS receive the feedback from the Board of Commissioners, the GMS will provide fully release and discharge (acquit et decharge) to the Board of Commissioners for the supervision of Companies that have been run.

Uraian Dewan Komisaris

Description Of The Board Of Commissioners

Dewan Komisaris mengawasi pengelolaan Perseroan dan memberikan nasihat kepada Direksi jika dipandang perlu demi kepentingan Perseroan. Dewan Komisaris bertanggung jawab memastikan agar Direksi dalam kondisi apapun memiliki kemampuan dalam menjalankan tugasnya.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris Perseroan selalu berpegang teguh kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan.

The Board of Commissioners oversees the management of the Company and advises the Board of Directors if deemed necessary in the interest of the Company. The Board of Commissioners is responsible for ensuring that the Board of Directors in any condition to have the ability to carry out their duties.

In performing its duties, the BOC always adhere to the legislation in force and the Articles of Association of the Company.

TUGAS & WEWENANG DEWAN KOMISARIS

1. Dewan Komisaris bertanggung jawab mengawasi manajemen Perseroan dan mengevaluasi efektivitas manajemen berkenaan dengan kebijakan-kebijakan yang disusun secara jelas, tanggung jawab pengambilan keputusan dan pelaksanaan strategi.
2. Dewan Komisaris bertanggung jawab memberikan arahan dan memantau kinerja Perseroan berkaitan dengan tujuan strategis, rencana bisnis dan anggaran.
3. Selain mengajukan Presiden Komisaris, Presiden Direktur, para anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Dewan Komisaris juga merekomendasikan, menetapkan, dan memberikan arahan kepada Direksi

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Laporan keuangan Per 31 Desember 2016, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari dua Komisaris, Komisaris Utama dan seorang Komisaris Independen.

Profil masing-masing anggota Dewan Komisaris disajikan secara terpisah dalam Laporan Tahunan ini.

DUTIES AND POWERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

1. The Board of Commissioners is responsible for overseeing the Company's management and evaluate the effectiveness of management with respect to policies in clear description, responsible to decision that has been made and implementation of the strategy.
2. The Board of Commissioners is responsible for providing guidance and monitoring the performance of the Company related to the strategic objectives, business plans and budgets.
3. In addition to asking President Commissioner, President Director, the members of the Board of Commissioners and Board of Directors, the Board would also recommend, specify, and provide guidance to the Board of Directors.

COMPOSITION BOARD OF COMMISSIONERS

The financial statements as of December 31, 2016, the Board of Commissioners consists of two Commissioners, Commissioner and an Independent Commissioner.

Profiles of each member of the Board. Presented separately in this Annual Report.

Siswanto : Komisaris Utama
Marsul Siregar : Komisaris Independen

Siswanto : President Commissioner
Marsul Siregar : Independent Commissioner

Independensi Dewan Komisaris Antar anggota Dewan Komisaris dan antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi tidak ada hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda (menantu atau ipar).

FREKUENSI RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas pengawasannya Dewan Komisaris secara berkala mengadakan rapat, baik rapat internal Dewan Komisaris maupun rapat antara Dewan Komisaris dengan Direksi membahas kinerja perseroan secara menyeluruh.

Independence of Board of Commissioners of the Inter-member Board of Commissioners and the members of the Board of Commissioners with the members of the Board of Directors are not related by blood to the third degree, either vertically or horizontally to the side or relationship by marriage (in law or law).

FREQUENCY OF MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its supervisory duties of the Board of Commissioners periodically hold meetings, both internal meetings and the meetings between Commissioners with the Board of Directors to discuss the company's performance as a whole.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan laporan atau rekomendasi lainnya dari Direksi kepada Dewan Komisaris. Tugas dan tanggung jawab Komite Audit meliputi, antara lain: pengajuan calon-calon Auditor Independen secara tepat waktu untuk memastikan bahwa tidak ada konflik kepentingan yang terkait dengan penunjukan; evaluasi rencana audit; dan implementasi oleh tim Audit Internal atau Auditor Eksternal, analisis dan pengajuan peningkatan sistem pengendalian internal Perseroan; dan identifikasi berbagai masalah yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

SUSUNAN KOMITE AUDIT.

Susunan Komite Audit pada tahun 2016 adalah:

MARSUL SIREGAR Ketua

Komisaris Independen PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk. Sebelumnya menjabat sebagai Senior General Manager pada beberapa perusahaan meliputi: Fujikura Ltd, PT Jembo Cable Tbk, Sinar Mas Group, serta Voith Paper GmbH. Dalam Bidang pendidikan beliau pernah menjabat sebagai staf pengajar pada program S2 (Master) di Universitas swasta terkemuka di Jakarta. Mendapatkan gelar Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Sumatera Utara, serta gelar Master dan Doctor di bidang Teknik Elektro dari Universitas Tokushima, Jepang.

SUROSO Anggota

Anggota Komite Audit memiliki latar belakang sebagai auditor dan memperoleh gelar akuntan dari Universitas Indonesia dan Magister Management dari Universitas Persada YAI, Jakarta. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Senior Auditor di Kantor Akuntan Publik Drs Darmawan & Co (Touche Ross) dan Drs. Paul Hadiwinata & Co (Pannel Kerr Foster). Saat ini juga menjabat sebagai Anggota Komite Audit pada beberapa Perseroan besar lainnya dan Pimpinan pada SR Management Consultant.

The Audit Committee provides professional and independent opinion to the Board in relation to other reports or recommendations of the Board of Directors to the Board of Commissioners. Duties and responsibilities of the Audit Committee include, among others: the submission of an independent auditor candidates in a timely manner to ensure that no conflicts of interest relating to the appointment; evaluation audit plan; and implementation by the Internal Audit team or the External Auditor, analysis and submission of an increase in the Company's internal control system; and identification of issues that require the attention of the Board of Commissioners.

THE COMPOSITION OF THE AUDIT COMMITTEE.

Composition of the Audit Committee in 2016:

MARSUL SIREGAR Head of Committee

He is the Independent Commissioner at PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk. Prior to that he served as a Senior General Manager in several companies, such as: Fujikura Ltd, PT Jembo Cable Tbk, Sinar Mas Group, and Voith Paper GmbH. In the field of education, he once served as a teaching staff in the Magister (S2) program at a famous university in Jakarta. Gained a Bacheor Degree in Electrical Engineering from the University of North Sumatera, also a Master and Doctor Degrees in Electrical Engineering from Tokushima University in Japan.

SUROSO Member

A member of Audit Committee, with background as an auditor and gained his degree in accounting from the University of Indonesia as well as a Magister in Management from the University of Persada YAI, Jakarta. Prior to that he served as a Senior Auditor at the Public Accounting Office of Drs. Darmawan & Co (Touche Ross) and Drs. Paul Hadiwinata & Co (Pannel Kerr Foster). Currently he also serves as a Member of Audit Committee in some other major companies, and a Chairman at SR Management Consultant.

BILLY M.F **Anggota**

Sebelum bergabung dengan Komite Audit Perseroan, ia pernah bekerja di beberapa bidang perusahaan seperti Otomotif, Multifinace, sebagai Auditor di KAP Prasetyo Utomo & Co., Sinarmas grup dan Perusahaan Tambang Batubara.

INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE AUDIT

Anggota Komite Audit Truba Manunggal adalah anggota yang independen dan tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap Perseroan dan telah memiliki persyaratan untuk diangkat sebagai anggota Komite Audit.

LAPORAN KOMITE AUDIT

Penerapan Tata kelola Perseroan di Perseroan dilandaskan pada prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggung jawaban, independensi dan kewajaran. Perseroan berusaha menerapkan seluruh prinsip dasar tersebut ke setiap sendi kegiatan usaha Perseroan untuk mendapatkan keseimbangan bagi pemenuhan kepentingan stakeholder.

Komite Audit mendorong manajemen Perseroan dalam meningkatkan kesadaran akan Tata Kelola Perseroan. Atas dasar tersebut telah dibuat panduan kerja komite audit sebagai pedoman pelaksanaan kerja yang disebut Piagam Komite Audit.

BILLY M.F **Member**

Prior to joining the Audit Committee of the Company, he once worked in several other fields such as automotive, multifinance, as an Auditor at Public Accounting Office of Prasetyo Utomo & Co., Sinarmas group and Coal Mining Company.

INDEPENDENCE OF AUDIT COMMITTEE MEMBER

Members of the Audit Committee of Truba Manunggal are independent members with no personal interests/relationship that would cause negative impacts and conflict of interests to the Company have fulfilled the requirements to be appointed as members of the Audit Committee.

REPORT OF AUDIT COMMITTEE

The implementation of governance in the Company is based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. The Company tries to implement those basic principles in each activity of the Company to gain balance for the sake of the stakeholders.

The Audit Committee encourages the Company's management to improve awareness towards the Company's Governance. On this regards there has been made a working guide of Audit Committee to serve as the guide in the implementation of duties, called as the Audit Committee Chart.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) memiliki peranan penting dalam memfasilitasi komunikasi dalam Perseroan dan memelihara hubungan antara Perseroan dan para pemangku kepentingan. Ini mencakup semua hal yang berkaitan dengan hubungan dengan para investor. Sekretaris Perseroan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur Perseroan. Kinerjanya secara teratur dipantau oleh direksi dan menjadi subyek evaluasi berkala. Dalam melaksanakan tanggung jawab ini, Sekretaris Perusahaan juga menangani semua hal yang berkaitan dengan kepatuhan hukum terhadap undang-undang dan peraturan Pemerintah Indonesia, serta dengan peraturan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK). Selain itu, Sekretaris Perseroan bertanggung jawab atas dokumentasi dan sistem manajemen informasi untuk memastikan adanya kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan pasar modal serta menjamin akuntabilitas laporan kinerja Perseroan kepada para pemangku kepentingan.

Tanggung jawab utama Sekretaris Perseroan adalah:

- Memastikan tersedianya informasi bagi para investor dan pemangku kepentingan;
- Memberikan masukan kepada Direksi mengenai hal-hal yang berkenaan dengan peraturan serta ketetapan pasar modal;
- Sebagai penghubung untuk memfasilitasi komunikasi antara: manajemen dan karyawan, Perseroan dan Pemerintah termasuk para pembuat kebijakan;
- Berperan sebagai Penghubung Utama dalam melayani media dan masyarakat luas;
- Memastikan bahwa semua informasi yang relevan diterbitkan secara tepat waktu dan konsisten pada situs Perseroan di <http://www.truba-manunggal.com>.

RIWAYAT SINGKAT SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sylvia Situmorang, menjabat Corporate Secretary dan Investor Relation PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk pada tahun 2013 sampai saat ini. Sebelumnya telah bekerja di Perusahaan seperti Sinarmas Group, pada tahun 1998-2008.

Corporate Secretary bears crucial role in facilitating communication in the Company and maintaining relationship between the Company and the Stakeholders. This covers all matters related to relationships with investors. Corporate Secretary is directly responsible to the President Director of the Company. The performance is regularly observed by the Board of Directors and becomes the subject of periodic evaluations. In performing this responsibility, Corporate Secretary also handles all things related to legal compliances with the Laws of the Government of Indonesia, and with the rules set by the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam-LK). The Corporate Secretary also responsible on the documents and management of information system to ensure compliances with the Laws and regulations of the capital market, as well as ensuring the accountability of performance report of the Company to the Stakeholders.

The main responsibilities of Corporate Secretary:

- Ensure the availability of information to investors and Stakeholders;
- Provide inputs to the Board of Directors regarding rules and regulations in the capital market;
- Connector and facilitate communication between: management and employees, the Company and the Government, including the policy makers;
- Serve as the Main Connector in serving the media and general public;
- Ensure that all relevant information are issued in a timely manner and consistent with the website at <http://www.truba-manunggal.com>.

BRIEF HISTORY OF CORPORATE SECRETARY

Sylvia Situmorang, has been serving as the Corporate Secretary and Investor Relation at PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk from 2013 until today. Prior to that she worked in companies such as Sinarmas Group, from 1998 to 2008.

Internal Audit

Internal Audit

Susunan internal Audit pada tahun 2016 adalah:

Internal Audit Composition 2016:

Ketua	: Frengki Khiong
Anggota	: Bennedictus Yunan

Chairman	: Frengki Khiong
Member	: Bennedictus Yunan

Auditor Eksternal

External Auditor

Laporan keuangan Truba Manunggal tahun buku 2016 telah diaudit oleh auditor eksternal yang ditetapkan melalui RUPS pada 10 November 2016 berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris dan Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik Liasta, Nirwan, Syafruddin & Rekan sebagai Auditor laporan keuangan Perseroan tahun buku 2016. Auditor eksternal tersebut telah melaksanakan tugas-tugasnya dengan mematuhi standar dan etika profesional sesuai dengan Undang-undang Indonesia.

Kantor Akuntan Noor Salim, Nursehan & Sinarahardja telah memberikan jasa audit keuangan bagi Perseroan sejak tahun buku 2015. Diganti menjadi Kantor Akuntan Liasta, Nirwan, Syafruddin & Rekan sesuai lampiran pada Laporan Keuangan 2016.

The Financial Statement of Truba Manunggal for the financial year of 2016 has been audited by an External Auditor, as determined in the General Meeting of Shareholders on the 10th of November 2016, based on the recommendation of the Board of Commissioners. The Company then appointed the Public Accounting Office of Liasta, Nirwan, Syafruddin & Rekan as the Auditor of the Company's Financial Statement of the 2016 financial year. The External Auditor has duly performed his duties by complying with professional standards and ethics in accordance with the Laws of the Republic of Indonesian.

The Public Accounting Office of Noor Salim, Nursehan & Sinarahardja has provided financial audit services for the Company since 2015. Changed to Public Accounting Office Liasta, Nirwan, Syafruddin & Rekan corresponding attachments on Financial Report 2016.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Seiring dengan program pemerintah untuk menunjang ketersediaan energi, meningkatkan pembangunan di bidang infrastruktur dan industri, maka pembangunan di sektor industri dan konstruksi sangat maju dengan pesat, hal ini akan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi yang baik. Dengan adanya pertumbuhan yang baik di sektor industri dan konstruksi maka akan banyak menyerap lapangan pekerjaan. Semua aspek yang berhubungan dengan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan merupakan hal yang sangat penting dan berperan aktif terhadap jalannya roda aktivitas Perseroan, serta belakangan ini mengenai isu-isu yang berhubungan dengan lingkungan di kalangan masyarakat di sekitar kegiatan industri/proyek sangat sensitif. Untuk menindaklanjuti hal-hal tersebut di atas, maka Perseroan sangat mengutamakan semua aspek yang berhubungan dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan (K3L).

Along with the Government's programs to support energy supply, promoting development in infrastructure and industry, the development in industry and construction sectors is advanced rapidly. This will affect economic growth being better. With the good growth in both industrial and construction sectors, it will certainly absorb a lot of jobs. All aspects related to the safety and health of employees is very important and plays an active role towards the activities of the Company, as well as the recent developments on issues related to the environment in the community around the industrial activities/projects, are very sensitive. To follow up on it, the Company is prioritizing all aspects related to Occupational Health, Safety and Environment (HSE).

Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan (K3L) merupakan bagian yang sangat penting dalam menunjang roda aktivitas operasional dan bisnis Perseroan, serta karyawan merupakan aset terbesar dalam menunjang kelangsungan bisnis. Oleh karena itu, Perseroan mempunyai Kebijakan Perseroan (Company Policy) yang berkaitan dengan pengelolaan K3L atau SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja) yang merujuk PP Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (OHSAS 18001) dan Sistem Manajemen Lingkungan (ISO 14001), hal ini merupakan komitmen operasional dalam bisnis Perseroan.

Kebijakan Perseroan (Company Policy) ini harus dikomunikasikan dan dimengerti oleh seluruh karyawan Perseroan dari pimpinan puncak sampai ke tingkat yang paling bawah serta terhadap seluruh sub-kontraktor yang bekerja kepada Perseroan. Sistem Manajemen K3L ini harus diimplementasikan pada setiap aktivitas Perseroan, dengan terus dilakukannya perbaikan secara berkesinambungan.

Pada tahun operasional 2016, catatan performance terhadap K3L Truba Manunggal adalah Fatality, Lost Workdays Cases, Medical Doctor Treatment : 0 (zero) serta tidak ada keluhan/komplain dari masyarakat di sekitar area proyek mengenai aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan.

Dengan performance seperti di atas maka Perseroan akan menghemat biaya-biaya yang berkaitan dengan K3L sehingga biaya operasional secara keseluruhan bisa lebih efisien.

Selain itu dengan performance K3L yang baik akan meningkatkan tingkat kepercayaan dari klien/investor dan masyarakat terhadap Perseroan. Truba Manunggal berkomitmen terhadap Aspek K3L dan akan terus berusaha dalam upaya pencegahan kecelakaan kerja dan polusi terhadap lingkungan.

Perseroan terus berupaya untuk memfasilitasi dan melakukan pengembangan serta pembinaan kepada seluruh karyawan akan pentingnya aspek K3L melalui pelatihan-pelatihan yang dilakukan

Occupational Health, Safety and Environment (HSE) is a very important part in supporting the wheels of operational and business activities of the Company, where employees are the biggest asset in supporting business continuity. Therefore, the Company has a Company Policy related to the management of K3L or SMK3 (System Management of Occupational Health and Safety) which refers to the Regulation No. 50 of 2012 regarding Implementation on System Management of Occupational Health and Safety (OHSAS 18001) and Environmental Management System (ISO 14001). It is a commitment in the business operations of the Company.

This Company Policy must be communicated and understood by all employees of the Company, from the top management to the lowest level, as well as to all sub-contractors working for the Company. The HSE Management System must be implemented in every activity of the Company, with continuous improvement.

In operational year of 2016, the performance record against HSE Truba Manunggal was Fatality, Lost Workdays Cases, Medical Doctor Treatment: 0 (zero) and there is no complaint from the communities around the project area regarding aspects of Occupational Health, Safety and Environment.

With the above performance, the Company will be able to save costs associated with HSE so the overall operational cost is more efficient.

In addition, the good performance of HSE will also increase the level of trust from the clients/investors and the community towards the Company.

Truba Manunggal committed towards Aspect HSE and will continue to strive in preventing accidents and pollution to the environment.

The Company always doing its effort to facilitate and undertake development and coaching to all employees about important aspects of HSE through training conducted internally and

oleh internal Perseroan maupun melibatkan Jasa Pelatihan dari Pihak luar.

Pelatihan-pelatihan yang dilakukan berkaitan dengan peningkatan kemampuan terhadap pekerjaan maupun pelatihan berkaitan dengan Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan (K3L). Dengan meningkatnya kemampuan karyawan dalam hal teknis pada pekerjaan maka karyawan akan dapat melakukan Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control (HIRADC) dan membuat JOB SAFETY ANALYSIS (JSA) yang berkaitan dengan aktivitas pekerjaannya masing masing.

Sehingga pemahaman dan pelaksanaan aspek K3L bukan lagi menjadi kewajiban namun sudah menjadi Budaya bagi setiap individu yang terlibat dalam aktivitas pekerjaan di Perseroan. Dengan budaya K3L yang sudah melekat pada setiap karyawan, diharapkan performance dari karyawan tersebut meningkat secara berkesinambungan. Truba Manunggal telah mengembangkan visi pencegahan difokuskan pada komitmen terhadap K3L.

Dalam upaya pencegahan kecelakaan dan polusi terhadap lingkungan Truba Manunggal, mengacu kepada Sistem Manajemen K3L seperti yang sudah diatur di dalam PP No 50 tahun 2012, OHSAS 18001 dan ISO 14001. Sistem ini difokuskan pada 'Hazard Identification Risk Assesment and Determining Control'. Setiap aktivitas pekerjaan harus dibuatkan HIRADC. Pembuatan SOP, Safe Work Instruction dan Prosedur-prosedur lainnya yang terkait, penerapan prosedur pencegahan yang terintegrasi untuk semua unit di Perseroan bersama-sama dengan pelatihan yang berkesinambungan, serta dengan berinovasi dalam metode seperti perilaku yang didasarkan keselamatan dan pencegahan kecelakaan di tempat kerja, yang difokuskan pada pengurangan tindakan kondisi tidak aman dan untuk mencegah kecelakaan kerja.

Truba berkomitmen untuk selalu memperhatikan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. Adalah tiga prinsip dasar yang dikenal dengan istilah Triple Bottom Lines yaitu, 3P:

sometime also invite the trainers from outside the Company.

The conducted training in association with ability enhancement for handling the task and training aspects which related to Occupational Safety and Health and the Environment (HSE). With the better capability in technical knowledge on their job, the employee will be able to conduct Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control (HIRADC) and make JOB SAFETY ANALYSIS (JSA) associated with each work activity.

Eventually, the understanding and implementation of HSE aspects is not only become a liability but it is already become a habit of everybody who get involve in company activity. With HSE culture that already built-in in every employee, the employee performance expect will sustainably increased. Truba Manunggal has develop the "Prevention Vision" is the focus in its commitment to HSE.

In the prevention of accidents and environmental pollution Truba Manunggal, refer to the Management System HSE as already stipulated in Government Regulation No. 50 of 2012, OHSAS 18001 and ISO 14001. This system is focused on 'Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control'. Each activity must be made HIRADC work. Making SOP, Safe Work Instruction and procedures are more relevant, the application of preventive procedures are integrated to all units of the Company together with the continuous training, as well as to innovate in methods such as behavior based safety and prevention of accidents in the workplace, which focused on reducing unsafe conditions and actions to prevent accidents.

Truba has committed to be always pay attention to the people and environment, There are three basic principles that known as Triple Bottom Lines, it named 3P:

PROFIT:

Perseroan senantiasa melakukan usaha profitable dalam beroperasi dan berkembang

PEOPLE:

Kepedulian terhadap kesejahteraan manusia adalah bagian dari perhatian kami

PLANET:

Selain kesejahteraan manusia, Perseroan peduli terhadap lingkungan hidup yang berkelanjutan, pada keragaman hayati.

Prinsip dasar tersebut telah dilaksanakan Perseroan beserta anak perusahaannya selama tahun 2015, selain ambil bagian dalam Aksi sosial untuk membantu kebutuhan pokok di masyarakat, ke depannya Perseroan berencana untuk konsen terlibat membantu dalam bidang pendidikan di Indonesia. Inilah komitmen Truba Manunggal untuk tumbuh besar sebagai Perusahaan nasional menuju perusahaan yang bersinar tanpa melupakan prinsip berbagi untuk tumbuh kembang bersama.

PROFIT:

The Company is committed to doing profitable business in its operations and growth;

PEOPLE:

Concern for the welfare of human beings is a part from our attention;

PLANET:

In addition to human welfare, the Company also cares for the sustainability of biodiversity in the natural environment.

These basic principles have been implemented by the Company and its subsidiaries during 2015, besides taking a part in social action to assist in providing the basic needs in the community. In the future, the Company plans to concentrate on assisting in the field of education in Indonesia. This is Truba commitment to grow big as a national company, towards a Company that shines without forgetting the principle of sharing to grow together.



Kegiatan sumbangsih Truba kepada anak-anak di Pondok Kasih
Truba's contribution to children at Pondok Kasih